

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN *FLASHCARD*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VA SDN 16 SAMPODDO
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUH ADAM SAPUTRA

2102010116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN *FLASHCARD*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VA SDN 16 SAMPODDO
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUH ADAM SAPUTRA

2102010116

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd. I., M.Pd.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Adam Saputra

NIM : 2102010116

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya per oleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Muh Adam Saputra

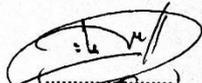
2102010116

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Flashcard* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V A SDN 16 Sampoddo Kota Palopo yang ditulis oleh Muh Adam Saputra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010116, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Kamis, tanggal 15 Mei 2025 M bertepatan dengan 17 Dzulqaidah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 Juni 2025

TIM PENGUJI

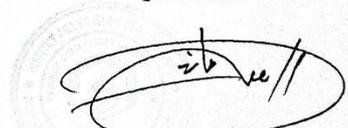
- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Bustanul Iman RN., M.A. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلًا رَبَّنَا بِالْحَقِّ

وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا الْجَنَّةَ بُرُوزًا وَمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Flashcard Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 16 Sampoddo Kota Palopo*” setelah melalui proses yang panjang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan. Dr. Masruddin M. Hum., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Takdir S.H., MH. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan III
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik.
5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Bustanul Iman RN., M.A. dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Penguji I dan II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta karyawan dan karyawan di dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Agus Listriono, S.Pd.SD selaku Kepala sekolah SDN 16 Sampoddo dan Al Musawwir S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengizinkan saya untuk bisa melaksanakan penelitian di SDN 16 Sampoddo dan yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Aqim Ayyub dan ibu Sitti Rahima dan Suraedah yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Muh Ade Hidayat, Muh Hari Anugrah dan Muh Arwah Ramadan, yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
11. Teman seperjuangan saya Ilham, Aldhy Abdullah, Muh Khalik Khamsa, Muh Rezky Tasyrif, Kamaruddin, Nurhannisa, Fika Safira, Dia Tenrikenna, Dhini, yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
12. Keluarga Besar KAMMI Se-Luwu Raya terutama kader-kader komisariat Yusuf Al-Qaradawih dan kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama

kelas D, teman PLP dan KKN yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 2025

Peneliti

Muh Adam Saputra



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hoola*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ء ... -	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عَدُوِّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata

al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al-Ṭasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhānahū wa ta'ālā.*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam.*

as = *'alaihi al-salām.*

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4.

SDN = Sekolah Dasar Negeri.

PPKN = Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

IPA = Ilmu Pengetahuan Alam.

PTK = Penelitian Tindakan Kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Prosedur Penelitian	29
C. Sasaran Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS An-Nahl/16:125.....	2
Kutipan Ayat QS Ali'imran/3:185	23
Kutipan Ayat QS Al-Baqarah/2:156	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	35
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Lembar Minat Belajar	37
Tabel 3.6 Kriteria Validitas	38
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana di SDN 16 Sampoddo.....	39
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik di SDN 16 Sampoddo	40
Tabel 4.3 Jumlah Subjek dan Sampel penelitian	41
Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I	42
Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I	43
Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.7 Kriteria Keberhasilan Angket Minat Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II	51
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Siklus II	52
Tabel 4.10 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 4.11 Kriteria Keberhasilan Minat Belajar Siswa Pada Siklus II.....	57
Tabel 4.12 Skor Perbandingan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	58
Tabel 4.13 Hasil Uji t Pre-test dan Post-test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	29
Gambar 3.2 Alur Siklus Model Kemmis dan Mac Taggart	30
Gambar 4.1 Grafik Hasil analisis indikator perhatian Siklus I.	45
Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Indikator Bersemangat dan Termotivasi Siklus I.....	46
Gambar 4.3 Grafik Hasil Analisis Indikator Ketertarikan Siklus I.....	46
Gambar 4.4 Grafik Hasil Analisis Indikator partisipasi Siklus I	47
Gambar 4.5 Grafik Hasil Analisis Indikator Perasaan Siklus I.....	47
Gambar 4.6 Grafik Hasil Analisis Indikator Perhatian dalam Pembelajaran Siklus II	53
Gambar 4.7 Grafik Indikator Bersemangat dan Termotivasi Dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	54
Gambar 4.8 Grafik Indikator Ketertarikan dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	54
Gambar 4.9 Grafik Analisis Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II	55
Gambar 4.10 Grafik Analisis Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Lokasi Penelitian	71
Lampiran 2 Sarana dan Prasarana SDN 16 Sampoddo	71
Lampiran 3 Daftar Tenaga Pendidik	71
Lampiran 4 Visi dan Misi SDN 16 Sampoddo	72
Lampiran 5 Hasil Penilaian Observer 1 Siklus I dan Siklus II	73
Lampiran 6 Hasil Penilaian Observer 2 Siklus I dan Siklus II	78
Lampiran 7 Lembar Modul Ajar	83
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Meneliti	93
Lampiran 9 Penyerahan Surat Izin Meneliti	94
Lampiran 10 Validasi Ahli Instrumen	95
Lampiran 11 Proses Meneliti	109
Lampiran 12 Media Pembelajaran	116
Lampiran 13 Sampel Angket Minat Belajar Siswa	117
Lampiran 14 Video Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	119
Riwayat Hidup	120

ABSTRAK

Muh Adam Saputra, 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Flashcard* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V A SDN 16 Sampoddo Kota Palopo" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Andi Arif Pameessangi dan Nur Fakhrunnisaa.

Skripsi membahas penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V A. Kondisi awal terlihat kurangnya minat belajar siswa yang tercermin dari perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas model kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V A di SDN 16 Sampoddo. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc tagart. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan 15 siswa sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari hasil rata-rata minat belajar siswa dari 65,76% di siklus I menjadi 90,76% di siklus II. Sementara itu, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan $<0,05$ yaitu 0,00 yang menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa SDN 16 Sampoddo.

Kata kunci: Minat Belajar, Media *Flashcard*, Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
16/04/2025	

ABSTRACT

Muh Adam Saputra, 2025. *"The Implementation of the Cooperative Learning Model Type Make A Match Assisted by Flashcards to Enhance Learning Interest among Grade V A Students at SDN 16 Sampoddo, Palopo City"*. Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Andi Arief Pamessangi and Nur Fakhrunnisaa.

This thesis discusses the implementation of the Make A Match type cooperative learning model assisted by flashcards to enhance learning interest among Grade V A students. The initial condition revealed a low level of student interest in learning, as reflected in their behavior during lessons. The aim of the study is to analyze the effectiveness of the Make A Match cooperative learning model in increasing the learning interest of Grade V A students at SDN 16 Sampoddo. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model. The study was conducted in two cycles, involving 15 students as research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation, which were then analyzed both quantitatively and qualitatively. The findings showed an increase in the average percentage of students' learning interest from 65.76% in the first cycle to 90.76% in the second cycle. Furthermore, based on the hypothesis testing results, a significance value of <0.05 was obtained, specifically 0.00, indicating a statistically significant difference before and after the implementation of the learning model. These results demonstrate that the implementation of the Make A Match cooperative learning model assisted by flashcards is highly effective in increasing the learning interest of students at SDN 16 Sampoddo.

Keywords: Learning Interest, Flashcard Media, Make A Match Cooperative Learning Model

Verified by UPT Pengembangan Kualitas IAIN Palopo	
Date	Signature
14/04/2025	

الملخص

محمد آدم سمبوترا، ٢٠٢٥. "تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع (ابحث عن النظر) بمساعدة بطاقات الفلاش في تعزيز دافعية التعلم لتلاميذ الصف الخامس (أ) في المدرسة الابتدائية الحكومية السادسة عشرة سمبوتو بمدينة بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. بإشراف: د. أندي أريف باميسانغي ود. نور فخر النساء.

تهدف هذه الرسالة إلى دراسة فاعلية تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع "ابحث عن النظر" (*Make a Match*) بمساعدة بطاقات الفلاش في رفع مستوى دافعية التعلم لدى تلاميذ الصف الخامس (أ). وقد أظهرت الملاحظة الميدانية في بداية الدراسة تدني مستوى الدافعية لدى التلاميذ، كما انعكس ذلك في سلوكهم أثناء الحصص الدراسية. اعتمدت الدراسة على منهج البحث الإجمالي الصفحي وفق نموذج "كيميس وماك تاغارت"، وتُقَدَّت خلال دورتين بمشاركة خمسة عشر تلميذًا كعينة للدراسة. وتم جمع البيانات باستخدام أدوات متعددة، شملت الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، والتوثيق، ثم خضعت البيانات لتحليل الكمي والنوعي. أظهرت النتائج ارتفاع متوسط دافعية التعلم لدى التلاميذ من ٦٥,٧٦٪ في الدورة الأولى إلى ٩٠,٧٦٪ في الدورة الثانية. كما أظهرت نتائج اختبار الفرضيات وجود دلالة إحصائية عند مستوى معنوية أقل من ٠,٠٥، حيث بلغ مستوى الدلالة ٠,٠٠٠، مما يدل على وجود تأثير واضح قبل تطبيق النموذج وبعده. تُظهر نتائج الدراسة أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع "ابحث عن النظر" بمساعدة بطاقات الفلاش يُعد فعالاً للغاية في تعزيز دافعية التعلم لدى تلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية السادسة عشرة سمبوتو.

الكلمات المفتاحية: دافعية التعلم، بطاقات الفلاش، نموذج التعلم التعاوني (ابحث عن النظر)

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/06/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran krusial di era moderen saat ini dalam memajukan suatu negara dengan hadirnya revolusi industri 4.0, berbagai tantangan muncul di seluruh tingkat pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹ Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi individu secara optimal.²

Perkembangan dalam dunia pendidikan terus mengalami perubahan dalam berbagai aspek, seperti sarana dan prasaran media, model, strategi dan teknologi pendukung. Selain itu, guru dan elemen pendidikan lainnya juga mengalami kemajuan seiring dengan dinamika tersebut.³ Sebagai garda terdepan dalam mewujudkan perubahan dan peningkatan mutu pendidikan, guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang mumpuni, untuk mencapai hal tersebut, guru perlu menguasai berbagai model pembelajaran serta mampu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.⁴

¹St Marwiyah and Alauddin, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar" *Kelola : Jurnal Of Islamic Education*. doi:10.24256/kelola.v8i2.4153. Management, 8.2 (2023), pp. 233–48,

²Bustanul Iman Rn, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Domino Modifikasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Yayasan Al- Hidayah Pendahuluan Metode" 2, no. 1 (2025): 39–48.

³Makmur, Makmur. "Peran Guru Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Sekolah Dasar Di Kota Palopo." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8.2 (2025): 3743-3750.

⁴Muh Yamin and Nur Fakhrunnisaa, "Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13294>.

Karena itu, memahami bahwa model dan media pembelajaran adalah elemen utama yang berperan penting dalam menunjang pembelajaran, keduanya merupakan elemen yang saling berhubungan dan tidak terpisahkan.⁵ Diharapkan, penerapan model dan media pembelajaran dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam belajar.

Pembelajaran yang menyenangkan sangat bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga telah dijelaskan dalam QS. An-Nahl (16:125).

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁶

Ayat tersebut mengandung cara menyampaikan dakwah atau ajakan kepada manusia agar mengikuti jalan Allah. Terdapat tiga metode atau model dalam melakukan dakwah yakni dengan pertama, *bil hikmati* adalah dengan cara bijaksana akal budi yang mulia, dada yang lapang, dan hati yang bersih sehingga bisa menarik perhatian orang kepada agama.

⁵S Salmilah, “Implementasi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah TIK Untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3(2021):237–46.

⁶Kementerian Agama Indonesia, “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*”, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018), 281.

Kedua, adalah *wal mau 'izatil-ḥasanati* yang artinya pengajaran yang baik yang disampaikan sebagai nasihat, sebagai pendidikan dan tuntunan sejak kecil. Ketiga, *jadil-hum billatī hiya ahsan*, artinya bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Maka dapat dipahami bahwa dalam pemilihan model pembelajaran haruslah menggunakan model pembelajaran yang baik yang mudah dipahami.⁷

Guru harus menerapkan model pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, maka dari itu, untuk menerapkan model pembelajaran, guru perlu menyesuaikannya dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁸ Kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran sangat penting agar membuat belajar lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa.⁹

Model kooperatif adalah satu pendekatan yang bisa diterapkan guru dalam proses pembelajaran.¹⁰ Model pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian Ika Septi Hidayati yang menunjukkan peningkatan minat belajar setelah penerapan model tersebut.¹¹

⁷Abdulmalik, Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar jilid 5*, (Singapura:Pustaka Nasional, 1999), 3989.

⁸Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., Jasmin, N., & Sanusi, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(3), 161-170.

⁹H Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.

¹⁰Siti Nazla, Sri Wahyuni, and Adiyono Adiyono, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser," *Fikruna* 6, no. 2 (2023): 51–78, <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>.

¹¹Ika septi Hidayati, Prihastini Oktasari. Putri, and Yenny Anggreini Sarumaha, "Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Prembulan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)," *Jurnal Intersections* 6, no. 2 (2021): 30–37.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indriyani dan Harlinda Syofyan dengan menerapkan model kooperatif untuk meningkatkan minat belajar dan hasilnya sangat efektif.¹² Berdasarkan beberapa penelitian yang ada, dapat dipahami bahwa model kooperatif sangat efektif untuk di gunakan dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Model kooperatif memiliki berapa tipe, di antaranya yaitu tipe *make a match*, tipe pembelajaran ini mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan melalui konsep permainan kartu secara berpasangan.¹³ Keberhasilan pembelajaran di kelas tidak hanya di tentukan dari model pembelajaran, namun dibutuhkan sebuah media.

Media adalah satu komponen penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif, penggunaannya harus disesuaikan sesuai dengan tujuan pendidikan, materi ajar, serta karakteristik siswa agar dapat memaksimalkan hasil belajar.¹⁴ Pembelajaran kini tidak lagi bergantung pada buku dan papan tulis saja, tetapi juga didukung oleh berbagai media yang dapat dimanfaatkan oleh para guru.¹⁵

Pemanfaatan media memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang fleksibel serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Perolehan pengetahuan melalui berbagai jenis media menjadi faktor penting dalam

¹²Ayu Indriyani and Harlinda Syofyan, "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Make a Match Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sdn Tanjung Duren Selatan 05," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 559–70, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1957>.

¹³ Syamsu S, Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru, 79.

¹⁴ Syamsuddin, N., Pamessangi, A. A., Kartini, K., Mustafa, M., Mawardi, M., Takwim, M., & Nurdjan, N. Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As' adiyah Pengkondakan Luwu Utara. *Madaniya* 4(2), 540-546. (2023).

¹⁵ Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023).

mendukung serta memfasilitasi proses pendidikan dan pengajaran.¹⁶ Penerapan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan metode konvensional, yang cenderung mengandalkan ceramah tanpa melibatkan pengalaman visual dan memperdalam pengetahuan terhadap materi pembelajaran.¹⁷

Flashcard merupakan salah satu media yang dapat digunakan, *flashcard* adalah permainan edukatif berupa kartu bergambar yang didesain agar dapat memaksimalkan beragam aspek, seperti kemampuan mengingat dan minat belajar siswa.¹⁸ Media *flashcard* sangat mudah dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Namun, penggunaannya perlu disertai dengan model pembelajaran yang tepat agar efektivitasnya dapat lebih optimal.¹⁹

Pemilihan model dan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan minat siswa, siswa dengan minat belajar yang tinggi dapat mendukung kualitas pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.²⁰ Siswa yang mampu memusatkan perhatian pada suatu pelajaran akan lebih mudah memahami

¹⁶N Fakhrunnisaa, "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 1–8, <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/264%0Ahttp://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/264/259>.

¹⁷St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan," ... 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>.

¹⁸Asalia Faizah and Naniek Sulisty Wardani, "Peningkatan Minat Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Digital-Flashcard Siswa Kelas 2 Sdn Sidorejo Lor 03 Salatiga," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (2024): 216–21, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1151>.

¹⁹Muhammad Subhan, Riyadi Saputra, and Tiara Indah Puspita Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 068/VIII Teriti Kabupaten Tebo," *Jurnal Bastra* 8, no. 4 (2023): 589–98, <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i4.215>.

²⁰Ester Lina Situmorang, Hendri Hutapea, and Yoeli Zai, "Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2018): 81–91.

materi pembelajaran. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan konsentrasi tersebut adalah minat belajar.²¹

Minat merupakan dorongan internal atau faktor yang membangkitkan ketertarikan dan perhatian seseorang secara efektif. Hal ini mengarahkan seseorang untuk memilih suatu objek atau aktivitas yang dianggap bermanfaat dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya memberikan rasa kepuasan dalam diri.²² Singkatnya, Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, antusiasme atau kemauan yang kuat terhadap sesuatu.²³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 16 Sampoddo kelas V A, diketahui bahwa guru cenderung menerapkan metode pembelajaran ceramah saat proses pembelajaran, guru lebih banyak menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dan ketertarikan siswa dalam belajar, akibatnya siswa merasa bosan. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku siswa, di mana mereka tampak tidak fokus dan lebih memilih berinteraksi dengan teman sebangku. Padahal, minat belajar umumnya tercermin dari perhatian, keterlibatan aktif, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.²⁴

²¹ Lailatul Mukkaromah and Melly Amalia Vardia, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudholi," *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 1, no. 2 (2021): 117–24, <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.733>.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (:Jakarta, Prenadamedia Group, 2013), 57.

²³ Ahmad Abdul Hadi et al., "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar," *Renjana Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 22–30, <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>.

²⁴ Azizah Rahma Pinta, Hamdi Abdul Karim, and Linda Trisna, "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak," *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* Vol. 5, no. No. 1 (2024): 126–34.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memberikan solusi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard*, solusi ini diharapkan bisa menarik perhatian siswa, dan utamanya bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* pada siswa kelas VA SDN 16 Sampoddo?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo.
2. Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 16 Sampoddo dapat meningkatkan minat belajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat yang sesuai dengan kebutuhan, di antaranya:

1. Bagi sekolah diharapkan bisa melakukan pembinaan kepada siswa yang kurang mampu dalam menguasai pelajaran, dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi peneliti, diharapkan mampu mengetahui dan memahami model pembelajaran, sehingga mewujudkan suasana belajar yang efektif.
3. Bagi siswa, diharapkan penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* mampu meningkatkan minat belajar siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Peneliti melihat ada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini. Adapun hasil-hasil karya tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian Sumini (2021) berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di SDN 001 Kempas Jaya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.²⁵

Penelitian Hermida Erniyadi (2023) berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran Tema 9 Dengan Metode Kooperatif *Make A Match* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Candi” Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *make a match* dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar.²⁶

²⁵Sumini Sumini, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Di Sdn 001 Kempas Jaya,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 4 (2022): 1258, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.9076>.

²⁶Erniyadi, Hermida; Yusro, Andista Candra; Mulyono, Noto Dwi. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Zat Tunggal Dan Zat Campuran Dengan Penerapan Metode Kooperatif Make A Match Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Candi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, 8.2: 5249-5259.

Penelitian I Kayan Gun Aprlia (2021) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V C SD Widiatmika Tahun Pelajaran 2020/2021” menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan non-tes, dengan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²⁷

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Sumini	Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Di SDN 001 Kempas Jaya	Penelitian relevan sebelumnya menerapkan model Kurt Lewin, sementara penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.	Kedua penelitian menggunakan model kooperatif tipe <i>make a match</i> .

²⁷ i Kayan Gung Aprilia, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Vc Sd Widiatmika Tahun Pelajaran 2020 / 2021” 2, no. 1 (2021).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	Hermida Erniyadi	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran Tema 9 dengan Penerapan Metode Kooperatif Make A Match pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Candi.	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti ini memusatkan perhatian pada peningkatan minat belajar.	Kedua penelitian ini menjadikan kelas V sebagai subjek penelitian
3.	I Kayan Gun Aprilia	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Kelas V C SD Widiatmika Tahun Pelajaran 2020/2021.	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti ini memusatkan perhatian pada peningkatan minat belajar.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan model kooperatif dan didukung dengan sebuah media.

B. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti di kelasnya sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan perancangan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi.²⁸

Penelitian Tindakan Kelas adalah merupakan penelitian yang mengintegrasikan metode penelitian dengan implementasi nyata dalam suatu disiplin inkuiri, yang bertujuan agar mengetahui situasi yang ada sekaligus berpartisipasi pada tindakan perbaikan dan perubahan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁹ Penelitian ini secara sistematis mengumpulkan data mengenai praktik sehari-hari, seperti kegiatan belajar-mengajar di sekolah, untuk menganalisisnya dalam rangka pengambilan keputusan guna menyelesaikan masalah serta mendorong perbaikan dan peningkatan di lingkungan sekolah.³⁰

b. Model-Model Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat beberapa model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam pendidikan, di antaranya, Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan McTaggart, serta

²⁸Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta,Rajawali Pers,2011)

²⁹Hopkins, David A, *Teacher's Guide to Classroom Research. Philadhelpia:* (Open Universtiy press, 2010) 44.

³⁰Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19, <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

Model John Elliot, dan Model Hopkins.³¹ Penelitian ini menerapkan model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi:³²

- 1) Perencanaan, pada tahap ini guru melakukan seperti identifikasi masalah, perencanaan tindakan dan penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Tindakan, pada tahap ini guru melaksanakan rencana yang telah di susun sebelumnya, tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan model dan strategi serta perangkat pembelajaran yang telah di persiapan.
- 3) Observasi, pada tahap observasi, peneliti mengamati terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru dikelas. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan perilaku siswa sebagai dampak dari tindakan yang diberikan.
- 4) Refleksi, pada tahap ini guru melaksanakan evaluasi meliputi analisis terhadap kejadian selama berlangsungnya pembelajaran serta menilai efektivitas tindakan. Hasil refleksi menjadi acuan dalam merancang perbaikan pada tindakan berikutnya.

c. Kelebihan Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

Kelebihan PTK adalah sebagai berikut:

- 1) Kolaborasi dengan PTK menciptakan rasa kepemilikan.
- 2) Kolaborasi dalam PTK memunculkan kreativitas dan pemikiran kritis.
- 3) Dengan adanya kolaborasi, memungkinkan perubahan terjadi.

³¹Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

³²Utomo, Asvio, and Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan."

- 4) Kolaborasi dalam PTK mempererat kesepakatan dalam menyelesaikan masalah.³³

Sedangkan menurut Sanjaya, Kelebihan PTK yaitu:

- 1) PTK dilakukan secara kolaboratif, hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna.
- 2) Kolaborasi yang menjadi ciri khas PTK memungkinkan terciptanya hasil yang lebih kreatif dan inovatif .
- 3) Kolaborasi dalam PTK memungkinkan semua pihak untuk mencapai kesepakatan bersama dalam menarik kesimpulan.
- 4) PTK dimulai dari permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran³⁴

2. Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

a. Pengertian *make a match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran di mana siswa bekerja sama untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang sesuai. hal ini dapat mendorong kreativitas berpikir siswa, karena melalui pencocokan kartu, kemampuan berpikir mereka akan berkembang secara alami.³⁵

³³Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagaimana Pengembangan Profesi Guru*. (Depok,Rajagrafindo Persada,2010.) 69.

³⁴Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta:Kencana,2015.)26.

³⁵Nonci Melinda Uki and Anggreni Beatris Liunokas, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5542–47, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>.

Kelebihan model pembelajaran *make a match* salah satunya yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui konsep permainan mencari pasangan dalam topik tertentu.³⁶ Model pembelajaran *make a match* menekankan interaksi sosial, di mana siswa bekerja sama untuk berpikir cepat dalam mencocokkan soal dengan jawaban yang tepat.³⁷ Model *make a match* adalah metode pembelajaran di mana guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban, kemudian siswa mencari pasangan yang sesuai. Model pembelajaran ini termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif.³⁸

Dari uraian sebelumnya dapat dipahami bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa dengan aktivitas yang interaktif, di mana mereka harus mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan jawaban.

b. Kelebihan dan Kekurangan.

Kelebihan *make a match* adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik dari segi kognitif maupun fisik, karena adanya elemen permainan yang menyenangkan.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Sebagai sarana melatih keberanian siswa dalam melakukan presentasi..
- 4) Melatih sikap disiplin dan menghargai waktu.

³⁶Sari, Suci Perwita. "Penggunaan Metode *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1.1 (2020): 19-24.

³⁷Septian Nasir, Taqwa Erni, and Nur Jaya, "Development of Make a Match-Based Puzzle Media Five Asma ' UI Husna Materials and Their Meanings" 2, no. 1 (2024): 1–11.

³⁸Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009), 72.

³⁹Ilmayani Jufri, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 61–70, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i1.1868>.

Kekurangan model *make a match*:⁴⁰

- 1) Apabila model ini tidak dipersiapkan dengan baik, dapat menyebabkan pemborosan waktu.
- 2) Pada awal penerapan model ini, banyak siswa merasa malu berpasangan dengan lawan jenis.
- 3) Jika guru tidak memberikan arahan yang tepat kepada siswa, banyak di antara mereka yang akan kurang memperhatikan saat presentasi pasangan.
- 4) Guru perlu bijaksana dalam memberikan hukuman.
- 5) Penggunaan model ini secara berulang dapat menimbulkan kebosanan.

c. Langkah-langkah penerapan *make a match*.

Berikut merupakan langkah-langkah penerapan model *make a match* :⁴¹

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B.
- 3) Guru memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kelompok B diberikan kartu jawaban.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban.
- 5) Guru memberikan batasan maksimal waktu yang digunakan.
- 6) Setelah setiap kelompok berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai, guru meminta mereka untuk melapor.

⁴⁰Sundanah and Rifki Rahmadiansyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Kelas VII Pada Materi Himpunan," *Desanta 2* (2022): 310–22.

⁴¹Sri Prehaten, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Cooperative Learning Type Make a Match," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 1*, no. 1 (2021): 1028–39, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/305>.

- 7) Apabila waktu telah habis, siswa yang belum menemukan pasangan yang sesuai diminta untuk berkumpul sendiri.
- 8) Guru meminta salah satu pasangan siswa untuk mempresentasikan hasil pencocokan kartu mereka.
- 9) Guru memastikan kebenaran dan kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh pasangan saat presentasi.
- 10) Guru memanggil pasangan berikutnya, dan proses ini berlanjut hingga semua pasangan telah melakukan presentasi.

Interaksi yang baik sangat penting dalam penerapan model pembelajaran *make a match*, hal ini memungkinkan terjalinnya kolaborasi yang baik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, siswa yang kurang memahami materi dapat dibimbing oleh siswa yang lebih mengerti dan paham dalam mencari solusi.⁴²

3. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat diartikan sebagai kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴³ Minat mengacu pada keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu yang disukai dengan sukarela, yang dapat menyampaikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya.⁴⁴ Minat belajar berpengaruh besar

⁴²Melchano Topandra and Hamimah, "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1256–68.

⁴³Ananta Pramayshela et al., "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>.

⁴⁴Mirawati Mirawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 98–112, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>.

pada pembelajaran, ketika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka cenderung kurang bersemangat dalam belajar karena kurangnya daya tarik yang memotivasi mereka.⁴⁵

Zakiah Daradjat mendefinisikan minat belajar sebagai keadaan di mana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, atau membuktikannya lebih lanjut.⁴⁶ Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati, minat belajar adalah rasa ketertarikan yang ditunjukkan oleh siswa dalam menjalankan aktivitas belajar, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.⁴⁷

b. Indikator minat belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu:

- 1) Rasa suka/senang.
- 2) Pernyataan lebih menyukai.
- 3) Timbulnya rasa ketertarikan.
- 4) Timbulnya kesadaran untuk belajar mandiri.
- 5) Perhatian dan berpartisipasi dalam pembelajaran.⁴⁸

Sedangkan menurut Hirdha Nurfarini. Z.R dan Wildan Saugi, ada 4 indikator minat belajar di antaranya:⁴⁹

⁴⁵ Abdul Hamid Wahid at al, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Edureligia* 05, no. 01 (2021): 17, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>.

⁴⁶ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014),305.

⁴⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),132.

⁴⁹ Hirdha Nurfarini. Z.R and Wildan Saugi, "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2020): 121–31, <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i2.2330>.

- 1) Memiliki rasa ketertarikan sehingga kesadaran dalam belajar meningkat diiringi dengan motivasi dan semangat dalam pembelajaran.
- 2) Perhatian dalam belajar merupakan fokus jiwa seseorang terhadap aktivitas pembelajaran sehingga siswa mampu memberikan perhatian dalam belajar.
- 3) Memiliki Motivasi belajar, motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.
- 4) Memiliki pengetahuan yang luas, Secara umum, seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu pelajaran akan semakin memperluas pengetahuannya

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dipahami indikator minat belajar terdiri dari:

- 1) Merasa bahagia, yaitu keadaan emosional seseorang yang ditandai dengan perasaan suka dan senang.
- 2) Perhatian dalam mengikuti pembelajaran, adalah kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran, energi, dan fokus mereka pada proses pembelajaran.
- 3) Ketertarikan pada proses pembelajaran, adalah minat atau rasa ingin tahu yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran.
- 4) Berpartisipasi dalam pembelajaran, yaitu siswa berperan aktif dan selalu terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya kepada guru.
- 5) Bersemangat dan termotivasi saat pembelajaran, yaitu dorongan emosional yang mendorong siswa memiliki rasa semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

c. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Faktor internal di antaranya:

- 1) Perhatian, Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi pikiran pada suatu objek tertentu yang disertai dengan penyisihan objek lain.
- 2) Sikap, Sikap adalah kondisi mental dan saraf dalam diri individu yang terorganisasi melalui pengalaman.
- 3) Bakat, ini diperoleh secara genetis yang ada sejak seseorang lahir, yang dapat dikembangkan melalui latihan dan pengalaman.
- 4) Kemampuan individu, Kemampuan individu adalah karakteristik yang dapat diukur dalam diri seseorang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik pribadi yang diperlukan untuk mencapai kinerja optimal.

Sementara itu, faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar individu, seperti perhatian yang diberikan selama belajar, sarana dan prasarana, bimbingan orang tua, fasilitas serta lingkungan sekitar yang membentuk minat belajar siswa.⁵⁰

4. *Flashcard*

Flashcard adalah media edukatif yang terdiri dari kartu yang berisi gambar dan kata, dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media ini berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berbagai aspek, termasuk pengembangan intelektual, pelatihan kemandirian, penambahan kosakata serta dapat meningkatkan minat belajar.⁵¹

⁵⁰Alda Resal, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103, <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>.

⁵¹Rudi Susilana dan cepiriyana, *Media pembelajaran*, (Bandung:Wacana Prima,2009),94-95.

Gambar yang terdapat di media menyampaikan instruksi yang dilengkapi dengan keterangan untuk setiap gambar. Gambar-gambar tersebut dapat dibuat secara manual, diambil dari foto atau menggunakan gambar yang telah ada salah satu fungsi *flashcard* sebagai pengingat serta panduan bagi siswa tentang mengenai materi yang berkaitan dengan isi kartu tersebut.⁵²

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah alat pembelajaran yang terdiri dari gambar, tulisan, atau simbol yang disajikan dalam bentuk kartu. Kartu ini dapat dibuat dalam berbagai ukuran atau disesuaikan dengan kapasitas kelas yang ada. Penyesuaian ukuran ini bertujuan agar mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, *flashcard* menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

a. Kelebihan Media *Flashcard*

- 1) Dengan ukuran yang kecil, *flashcard* mudah dibawa dan disimpan di mana saja.
- 2) Praktis, baik dari segi pembuatan serta kegunaannya, guru tidak memerlukan keahlian khusus dan tidak memerlukan sumber listrik Untuk menggunakannya, guru hanya perlu menyusun gambar sesuai keinginan kita.
- 3) *Flashcard* menggabungkan gambar dan teks, yang membantu siswa mengenali dan memahami konsep dengan lebih baik. Melalui gambar, mereka dapat

⁵²Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 12, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011),119-120

mengetahui nama suatu benda, sebaliknya nama benda atau konsep dapat dipahami hanya dengan melihat huruf atau teks yang tertera.

4) *Flashcard* dapat diintegrasikan ke dalam bentuk permainan yang menyenangkan sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif. Penggunaan *flashcard* dalam permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁵³

b. Kekurangan Media *Flashard*

1) *Flashcard* sebagai media pembelajaran memiliki keterbatasan dalam penghayatan materi, karena hanya mengandalkan persepsi visual tanpa melibatkan indera lainnya, sehingga kurang efektif dalam menggugah seluruh aspek kepribadian siswa.

2) Potensi kebosanan, apabila pembelajaran menggunakan *flashcard* tidak dijelaskan dengan variasi atau metode lain, siswa dapat merasa cepat jenuh dan kehilangan minat dalam belajar.

3) Ukuran yang terbatas, *flashcard* biasanya berukuran kecil, sehingga kurang efektif untuk digunakan dalam kelompok besar. Siswa yang duduk di belakang mungkin tidak dapat melihat dengan jelas gambar atau teks pada kartu, sehingga mengurangi efektivitas media ini dalam proses pembelajaran.⁵⁴

⁵³Rizkariani Sulaiman and Ihramsari Akidah, "Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis," *Madaniya* 2, no. 3 (2021): 242–52, <https://doi.org/10.53696/27214834.84>.

⁵⁴Putri Ratna Wati, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas I Mi Brawijaya I Trowulan," *In Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 256–65.

5. Ketika Kehidupan Telah Berhenti

a. Makna Hari Akhir

1) Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir

Iman berarti percaya dan yakin. Oleh karena itu, beriman kepada hari akhir adalah meyakini sepenuh hati akan terjadinya hari kiamat. Kepercayaan ini merupakan rukun iman yang kelima. Tanpa keyakinan akan datangnya hari kiamat, seseorang tidak dapat dianggap beriman.

2) Jenis dan Tanda-tanda hari akhir

a) Kiamat Sugra

Kiamat sugra merupakan peristiwa berakhirnya kehidupan sebagian makhluk atau rusaknya sebagian alam semesta. Kiamat sugra ini pasti terjadi pada setiap makhluk sesuai ketentuan dari Allah. Penjelasan mengenai peristiwa ini termaktub pada Q.S Ali Imran ayat 185:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ﴿١٨٥﴾

Terjemahnya:

“Setiap yang bernyawa akan merasakan kematian. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balsanmu”

b) Kiamat Kubra

Kiamat kubra merupakan kehancuran total alam semesta yang menandai berakhirnya kehidupan semua makhluk. Tidak ada makhluk hidup yang tersisa, semua akan binasa. Kiamat kubra disebut juga dengan hari berakhirnya kehidupan makhluk di alam semesta. Ini ditandai dengan di tiupan sangkakala pertama, semua makhluk termasuk iblis akan mengalami kematian setelah mendengarnya.

Namun terjadinya dirahasiakan oleh Allah, inilah salah satu bukti keimanan kita. Meyakini hal yang belum terjadi namun pasti akan terjadi, berikut adalah tanda-tanda dari kiamat antara lain:

Tanda-tanda kiamat kecil:

- (1) Berbagai fitnah bermunculan.
- (2) Bermunculan nabi palsu.
- (3) Banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu.
- (4) Praktik riba banyak terjadi.
- (5) Anak yang durhaka.

Tanda-tanda kiamat besar:

- (1) Terbitnya matahari dari barat.
- (2) Keluarnya Dajjal.
- (3) Turunnya Nabi Isa a.s
- (4) Turunnya imam Mahdi.
- (5) Munculnya Yakjuj dan ma'juj.
- (6) Munculnya binatang melata.
- (7) Munculnya dukhan.
- (8) Terjadinya gerhana di timur, barat dan jazirah Arab .

b. Kejadian Hari Akhir

Setelah hari kiamat ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia. Berikut adalah tahapannya:

(a) *Yaumul Ba'a*,

Yaumul Ba'as atau hari Kebangkitan, adalah saat ketika seluruh umat manusia, mulai dari Nabi Adam a.s. hingga manusia terakhir, dibangkitkan kembali setelah kematian.

(b). *Yaumul Mashar*

Yaumul Mahsyar, yang berarti hari berkumpul, adalah saat ketika semua orang, dari Nabi Adam hingga generasi terakhir, dibangkitkan dari kubur dan dihimpun di Padang Mahsyar. Selama hidup di dunia, setiap orang akan menunggu hari di mana Allah akan menghukum perbuatan mereka.

(c). *Yaumulhisab*

Yaumulhisa, atau Hari Perhitungan, adalah saat di mana Allah SWT menilai semua amal perbuatan manusia selama hidup di dunia, baik yang baik maupun yang buruk.

(d). *Yaumulmizan*

Yaumulmizan artinya hari di mana amal perbuatan manusia akan ditimbang untuk menentukan balasan yang akan diterima berdasarkan amal baik dan buruk yang telah dilakukan selama hidup.

(e). *Yaumuljaza*

Yaumuljaza, atau Hari Pembalasan, adalah saat di mana setiap manusia menerima balasan atas perbuatannya selama hidup di dunia. Setelah melalui proses hisab (perhitungan) dan mizan (penimbangan) amal, manusia akan mendapatkan ganjaran yang setimpal.

c. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

1) Kalimat Tarji'

Seorang mukmin yang mendengar kematian, di sunnahkan untuk mengucapkan kalimat tarji' yang berbunyi:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya kita milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali"

Kalimat ini menjelaskan bahwasanya seluruh sesuatu milik Allah dan diciptakan oleh Allah Swt. Dan semua milik dan ciptaan-Nya suatu saat akan kembali kepada penciptanya. Kalimat *tarji'* ini sebaiknya diucapkan ketika mendengar musibah dan bencana. Kita ikhlas dan ridho menerima segala ketentuan dari Allah. Orang beriman jika tertimpa musibah dan mengucapkan kalimat *tarji'* akan mendapatkan pahala dari Allah.

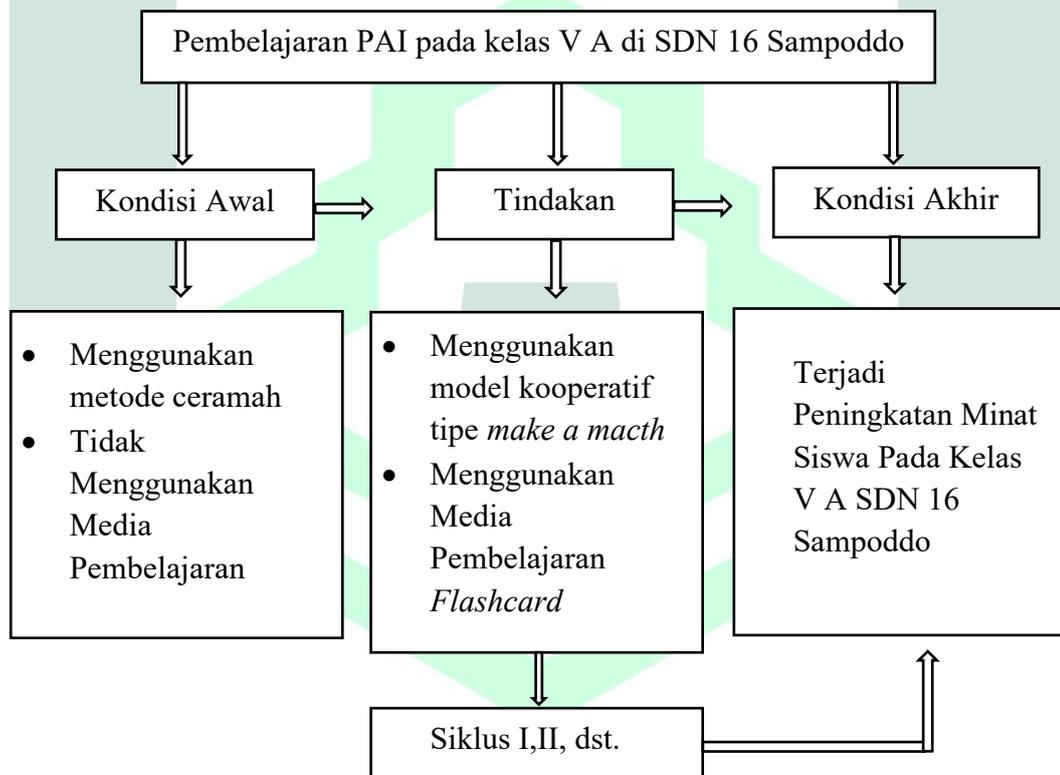
2). Hikmah mempelajari hari akhir

- a). Memberikan motivasi kepada manusia untuk taat dalam menjalankan perintah Allah.
- b). Manusia akan selalu berhati-hati dalam bertindak, karena seluruh perbuatan akan di pertanggung jawabkan.
- c). Mendorong manusia untuk memperbanyak amal sholeh.
- d). Menunjukkan perilaku manusia yang terpuji di dalam kehidupan.⁵⁵

⁵⁵ Baedowi, Soleh and Hairil Muhammad Anwar, "Buku PAISD Kelas 5 Kurikulum Merdeka Siswa," 2021.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan model pembelajaran yang monoton dalam Pendidikan Agama Islam di kelas VA terlihat dari seringnya guru menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Selain pembelajaran yang monoton, kurangnya media yang dapat membantu siswa dalam belajar, untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard*, dengan demikian di harapkan solusi yang diberikan dapat mengatasi masalah dan meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode penelitian tindakan kelas, adapun alur kerangka pikir yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V A SDN 16 Sampoddo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan utama untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V A SDN 16 Sampoddo.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu kelas VA SDN 16 Sampoddo sebanyak 15 orang.

2. Waktu dan lamanya tindakan

Penelitian di laksanakan kurang lebih selama tiga bulan.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di SDN 16 Sampoddo, (Jl. Jendral Sudirman, Sampoddo, Kec Wara, Kota Palopo)

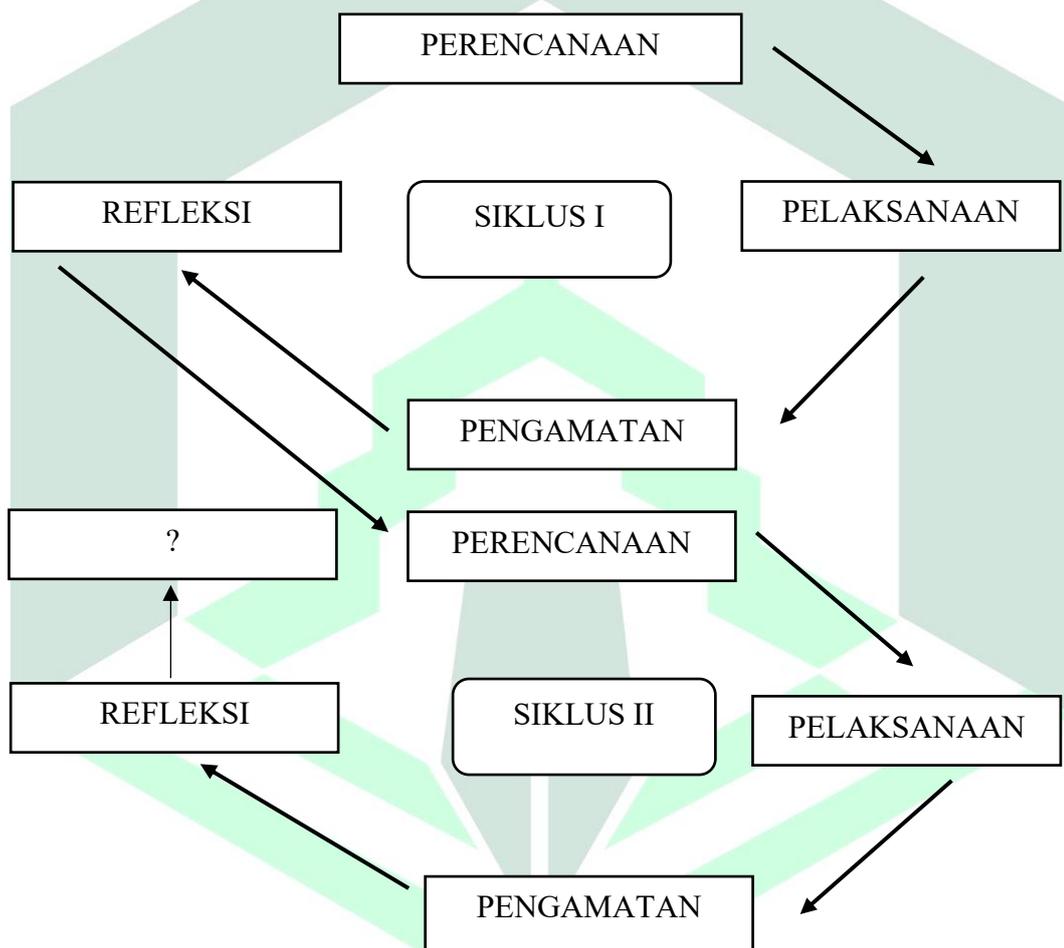


Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus mengikuti tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas.

Berikut gambaran dari tahapan dalam penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus:



Gambar 3.2 Alur Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan modul ajar tentang materi ketika kehidupan telah berhenti.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan materi ketika kehidupan telah berhenti.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah *make a match*.
- 4) Guru menyediakan *flashcard* yang berisi soal dan jawaban.
- 5) Guru membagikan 5 kartu pada setiap kelompok.
- 6) Setiap anggota kelompok berkolaborasi untuk mencari pasangan kartu dengan durasi waktu 15 menit.
- 7) Setelah selesai, setiap pasangan mempresentasikan jawabannya.
- 8) Guru meluruskan terhadap jawaban yang disampaikan oleh siswa.

Selesai Mengajar:

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menutup pertemuan.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati situasi kegiatan belajar mengajar, khususnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model *make a match*. Pengamatan difokuskan pada partisipasi siswa

dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan mereka dalam mencocokkan soal dengan jawaban menggunakan model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis siklus I digunakan sebagai dasar untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Jika masih terdapat kekurangan, maka dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan pembelajaran diperbaiki, dengan mengulang seluruh tahapan pada siklus II.

Siklus II

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada siklus I maka dilanjutkan penelitian pada siklus II peneliti merencanakan dan merancang tindakan perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pembelajaran siklus I dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*plan*)

Pada tahap pertama merencanakan kembali tindakan pembelajaran yang mengacuh pada siklus I dengan tujuan memperbaiki kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan pada siklus I.

2) Tindakan (*act*)

Tindakan siklus II di susun berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, tetapi perbaikan dilakukan dari hasil refleksi siklus I untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3) Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan siklus II serupa dengan siklus I, namun tahapan ini lebih difokuskan pada pencapaian yang diharapkan yaitu peningkatan minat belajar siswa.

4) Perenungan (*refleksi*)

Seluruh data dari siklus II dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan hasil pengamatan. Analisis ini bertujuan menilai efektivitas dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas V A SDN 16 Sampoddo untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi, mencatat aktivitas guru mulai dari pembukaan, inti, hingga penutup, serta keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi Guru

No.	Aspek Yang di Amati	Indikator	Nomor Butir
	Proses Pembelajaran	Pembukaan Pembelajaran	1,2,3,4
		Inti Pembelajaran	4,6,7,8
		Penutup Pelajaran	9,10,11,12

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Yang di Amati	Indikator	Nomor Butir
	Proses Pembelajaran	Pembukaan Pembelajaran	1,2,3,4
		Inti Pembelajaran	4,6,7,8
		Penutup Pelajaran	9,10,11

2. Wawancara

Instrumen wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada guru dan siswa di SDN 16 Sampoddo. Wawancara memiliki tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara⁵⁶

No	Indikator	Aspek Yang di Amati	Butir Soal
	Implementasi Model <i>Make a Match</i>	Model <i>make a match</i> dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah.	1
		model pembelajaran <i>make a match</i> dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar	2
		Model Pembelajaran <i>make a match</i> mudah untuk dipahami	3
		kendala dalam penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>	4

⁵⁶R. E. Slavin, "Cooperative Learning," *International Encyclopedia of Education, Third Edition*, 2009, 177–83, <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00494-2.s>

No	Indikator	Aspek Yang di Amati	Butir Soal
		model pembelajaran <i>make a match</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa	5

3. Angket

Angket ditujukan kepada siswa untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar siswa.⁵⁷

Variabel	Indikator	Butir Soal
Minat Belajar	Perhatian dalam Proses pembelajaran	1, 2, 3
	Bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran	4,5
	Ketertarikan dalam proses pembelajaran	6,7
	Partisipasi dalam proses pembelajaran	8,9,10
	Perasaan dalam proses pembelajaran	11,12,13

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

⁵⁷Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui lembar observasi/pengamatan minat belajar siswa untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Analisis data pada penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

a). Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari latar belakang, memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama, analisis data kualitatif digunakan melalui metode observasi, yang bertujuan untuk mengamati perubahan yang terjadi pada siklus 1 dan siklus 2.

b). Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif menggunakan daftar angket untuk mengukur kemampuan minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan ini dijalankan.⁵⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase aktivitas

F: Frekuensi skor yang diperoleh

N: Jumlah skor keseluruhan

⁵⁸ Pitria Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara Di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Ix.5 Smpn 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota," *Inovasi Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 50–61, <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.

Tabel 3.5 Aspek Penilaian Lembar Angket Minat Belajar

Persentase	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

c) Analisis Kevalidan Media

Data hasil validasi ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk. Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju.

Skor 2 : Tidak Setuju.

Skor 3 : Setuju.

Skor 4 : Sangat Setuju.

Data validasi dari validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut. Teknik analisis data validitas yaitu dari hasil tabulasi oleh para validator dicari persentasinya dengan rumus:

$$\text{Presentasi} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentasi kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:⁵⁹

Tabel 3.6 Kriteria Validitas

Presentasi %	Kriteria Validasi
0-35	Kurang Valid
36-50	Cukup Valid
51-75	Valid
76-100	Sangat Valid

d) Uji Hipotesis

Penelitian menggunakan uji hipotesis Paired Sample T-Test Digunakan untuk membandingkan skor pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam minat belajar.

⁵⁹Nur Firqa Najiah, Nur Fakhrunnisaa, and Amir Faqihuddin Assafari, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA Di SMAN 1 Enrekang," *Islamika* 6, no. 3 (2024): 699–711, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4632>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang terlibat dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan untuk mengembangkan potensi diri mereka, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Peserta didik bisa terdiri dari anak-anak, remaja, atau orang dewasa, tergantung pada jenis dan tingkat pendidikan yang diikuti. Berikut adalah jumlah nama sampel penelitian peserta didik.

Tabel 4.3 Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik SDN 16 Sampoddo

No	Kelas V	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Subjek	13	11	24
2.	Sampel	9	6	15

Penelitian dilaksanakan dalam II siklus, dimana pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berikut merupakan hasil dari penelitian siklus I dan siklus II:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yang bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa, Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui dalam siklus I:

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SDN 16 Sampoddo adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan waktu dimulainya penelitian.
- 2) Membuat modul ajar tentang materi ketika kehidupan telah berhenti.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

4) Menyiapkan model kopertaif tipe *make a match* dan media pembelajaran *flashcard*

b. Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan pengantar sebelum masuk pada inti materi.
- 3) Guru menjelaskan materi kepada siswa.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* yang di bantu media *flashcard*.
- 5) Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban.
- 6) Guru membagikan 5 kartu pada setiap kelompok.
- 7) Guru membagikan kartu jawaban secara acak ke setiap anggota kelompok.
- 8) Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan maksimal waktu 15 menit.
- 9) Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.

c. Pengamatan

Peneliti mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan data yang diperoleh melalui lembar observasi yang dibagikan.

1) Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus I			
		P I	Ket	P II	Ket
1.	Pembukaan	62,5 %	Kurang	87,5%	Baik
2.	Inti	37,5%	Kurang	75 %	Cukup
3	Penutup	75 %	Cukup	93,75%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang (60%-0%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Berdasarkan tabel hasil lembar observasi guru pada siklus I, terlihat bahwa pada pertemuan pertama, aspek pembukaan pembelajaran mendapat penilaian kurang dengan persentase 62,5%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 87,5%, dengan kategori baik.

Sementara itu, pada aspek inti pembelajaran, pertemuan pertama juga dinilai kurang dengan persentase 37,5%, menunjukkan bahwa aktivitas inti belum berjalan optimal. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang cukup besar menjadi 75%. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya upaya perbaikan dalam model pembelajaran yang diterapkan.

Pada pertemuan pertama, bagian penutup memperoleh penilaian cukup dengan persentase 75%. Sementara itu, pada pertemuan kedua, aspek penutup mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase 93,75%. Secara keseluruhan, hasil observasi pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari Pertemuan I ke Pertemuan II. Hal tersebut membuktikan

bahwa tindakan yang diterapkan dalam siklus I berdampak positif terhadap proses pembelajaran.

2) Hasil Lembar Observasi siswa Siklus I

Tabel 4.5 Lembar Observasi siswa Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus I			
		P I	Ket	P II	Ket
1.	Pembukaan	75%	Cukup	83,33%	Baik
2.	Inti	58,33%	Kurang	78,5 %	Cukup
3	Penutup	75 %	Cukup	93,75%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang (60%-0%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil observasi terhadap tiga aspek utama. Pada pertemuan pertama, aspek pembukaan pembelajaran memperoleh penilaian cukup dengan persentase 75%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana pembukaan mendapat penilaian baik dengan persentase 83,33%. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam strategi guru dalam memulai pembelajaran.

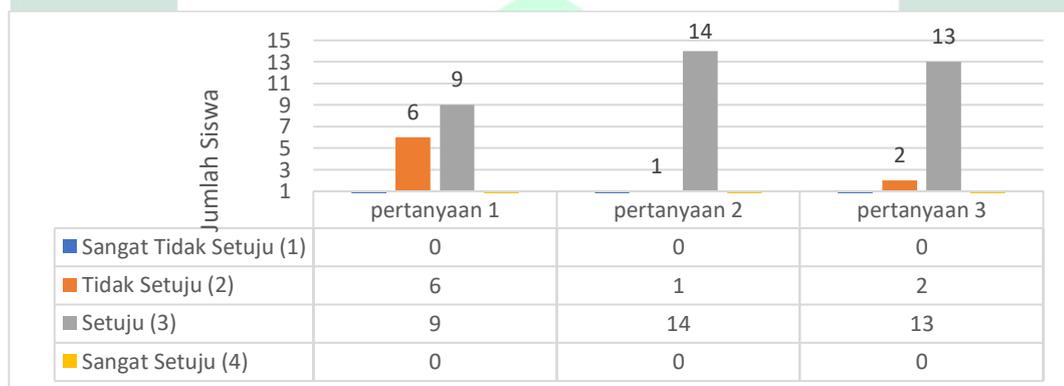
Kemudian pada pertemuan pertama, aspek inti pembelajaran memperoleh penilaian kurang dengan persentase 58,33%, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran inti belum berjalan secara efektif. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan signifikan menjadi 78,5%, dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan adanya upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran dalam aspek inti pembelajaran.

Penutup pada pertemuan pertama juga dinilai cukup dengan persentase 75%. Namun pada pertemuan kedua, penutup mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase 93,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru berhasil menutup sesi pembelajaran dengan lebih efektif dan memberikan kesan yang positif kepada siswa.

3) Hasil Angket Minat Belajar

Siklus I diukur melalui angket yang diisi setelah diterapkannya model dan media pembelajaran. Hasil angket dianalisis per indikator untuk mengamati peningkatan minat belajar secara keseluruhan.

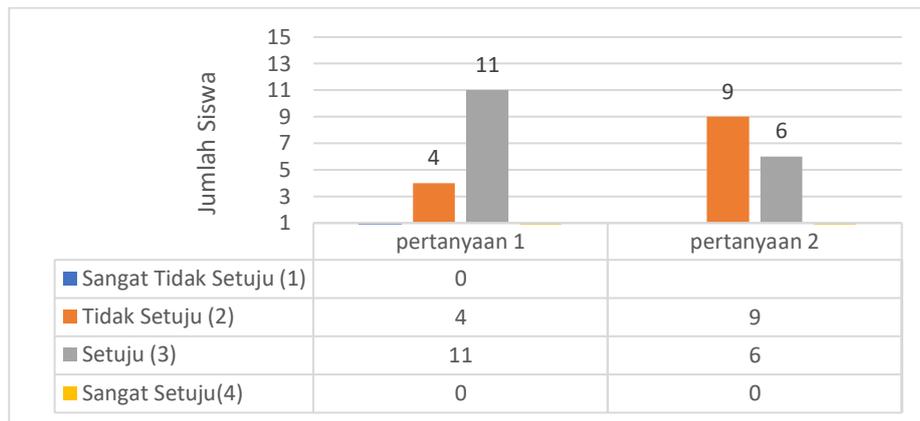
a) Indikator Perhatian dalam Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 4.1 Grafik rincian Hasil analisis pada indikator perhatian

Gambar 4.1 menunjukkan rincian analisis pada indikator perhatian siswa selama siklus I. Pada pertanyaan pertama, ada 6 siswa memilih tidak setuju dan 9 lainnya memilih setuju. Pertanyaan kedua menunjukkan 1 siswa memilih tidak setuju dan 14 memilih siswa memilih setuju dan pada pertanyaan ketiga di mana 2 siswa memilih tidak setuju dan sisanya memilih setuju. Hasil ini menggambarkan tingkat perhatian siswa selama pembelajaran pada Siklus I.

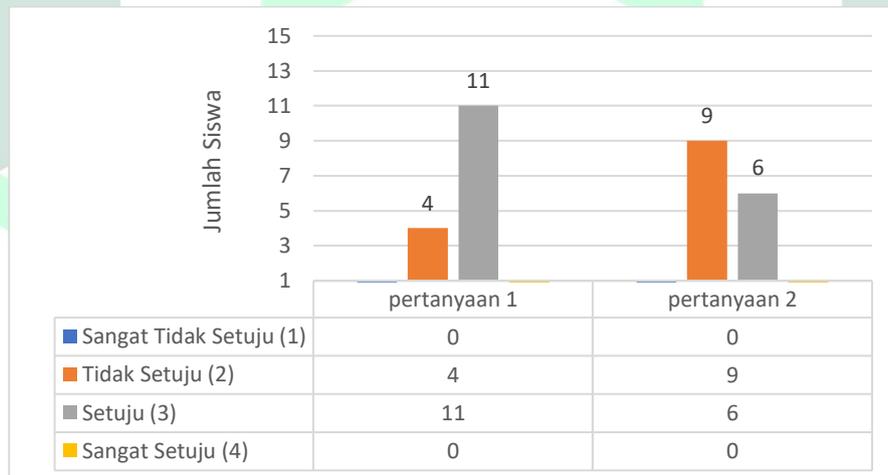
b) Indikator Bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran Siklus I



Gambar 4.2 Grafik Rincian Hasil Analisis Pada Indikator Bersemangat dan Termotivasi

Gambar 4.2 menyajikan data indikator semangat dan motivasi dalam pembelajaran selama Siklus I. Pada pertanyaan pertama, 4 siswa memilih tidak setuju, sementara 11 lainnya memilih setuju. Pada pertanyaan kedua, 9 siswa memilih tidak setuju dan 6 lainnya memilih setuju.

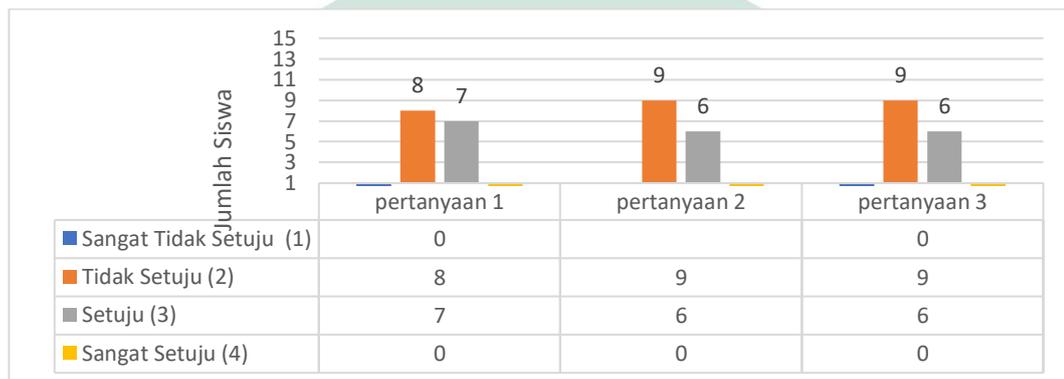
c) Indikator Ketertarikan dalam Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 4.3 Grafik Hasil Analisis pada Indikator Ketertarikan

Data pada Gambar 4.3 menunjukkan siswa memiliki ketertarikan selama proses pembelajaran di siklus I. Pertanyaan pertama di mana 4 siswa memilih tidak setuju di ikuti 11 lainnya memilih setuju, pertanyaan kedua ada 9 siswa memilih tidak setuju dan 6 lainnya memilih setuju.

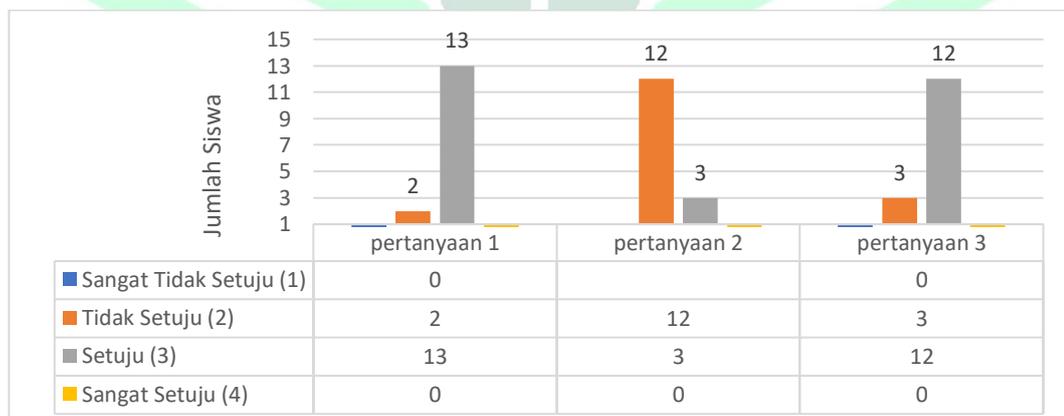
d) Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 4.4 Grafik Hasil Analisis Indikator Perasaan

Data pada gambar 4.4 merangkum indikator perasaan siswa, pada pertanyaan pertama, 8 siswa memilih tidak setuju dan sisanya memilih setuju, pada pertanyaan kedua dan tiga, di mana 9 siswa memilih jawaban tidak setuju dan 6 siswa memilih jawaban setuju.

e) Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 4.5 Grafik Hasil Analisis pada Indikator Perasaan

Gambar 4.5 memberikan gambaran mengenai perasaan siswa selama proses pembelajaran di siklus I. Pada pertanyaan pertama ada dua siswa memilih jawaban tidak setuju dan 13 memilih jawaban setuju di ikuti pertanyaan kedua, di mana 12 siswa memilih jawaban tidak setuju dan 3 siswa memilih jawaban setuju dan pada pertanyaan ketiga ada 3 siswa yang memilih jawaban tidak setuju dan 12 siswa memilih jawaban setuju.

Evaluasi terhadap keberhasilan siklus I akan dilakukan dengan menganalisis data angket minat belajar siswa yang termuat dalam 5 indikator di atas. Hasil analisis akan menentukan apakah siklus II diperlukan. Rincian data akan ditampilkan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Angket	Presentase	Kategori
1.	Muh Fatan	31	59,61%	Belum Meningkatkan
2.	Zubair	37	71,15%	Meningkat
3.	Nur Annisa Salwa	32	61,53%	Belum meningkat
4.	M. Hafizh R	33	63,46%	Belum meningkat
5.	Jurais	31	59,61%	Belum meningkat
6.	Salsabila Naiyfah	33	63,46%	Belum meningkat
7.	Neymar	32	61,53%	Belum meningkat
8.	Ayu Cantika Nutlallo	39	75,00%	Meningkat
9.	Ahmad Rifai	35	67,30%	Belum Meningkatkan
10.	Akifa Naila	38	73,00%	Meningkat
11.	Putra	36	69,23%	Belum meningkat
12.	Ikra	34	65,38%	Belum meningkat
13.	St Khadijah	34	65,38%	Belum meningkat

No	Nama Siswa	Nilai Angket	Presentase	Kategori
14.	Syah Aqilah Hasana	35	67,30%	Belum meningkat
15.	Muh Affan	33	63,46%	Belum meningkat
	Jumlah	513	986,40	
	Rata-Rata	34,20 %	65,76%	

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa siklus I belum berhasil secara optimal, rata-rata nilai siswa adalah 65,76%, dan hanya tiga siswa yang melampaui kriteria keberhasilan (nilai $\geq 70\%$). Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan ke Siklus II untuk mengatasi masalah ini. Tabel berikut akan menyajikan data mengenai tingkat keberhasilan klasikal setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard*.

Tabel 4.7 Kriteria Keberhasilan Minat Belajar Siswa Siklus I

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai $\geq 70\%$	Meningkat	3	20,00%
Nilai $\leq 70\%$	Belum Meningkat	12	80,00%

Tabel 4.12 menampilkan bahwa sebagian besar siswa (80,00% atau 12 siswa) belum mencapai kriteria keberhasilan minat belajar ($\geq 70\%$) pada siklus I, dengan hanya (20,00% atau 3 siswa) yang berhasil melampaui standar tersebut. Ini mengindikasikan perlunya peningkatan dan perbaikan lebih lanjut pada siklus II.

d. Refleksi

Peneliti merencanakan perbaikan untuk proses selanjutnya, yaitu siklus II. Peneliti menganalisis hasil dari siklus I berdasarkan lembar observasi dan angket minat belajar adapun aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada siklus I di antaranya:

- 1) Guru belum sepenuhnya maksimal, dalam pengelolaan kelas terutama pada aspek pembukaan dan inti pembelajaran masih tergolong kategori kurang, kurang, hasil observasi guru tercantum pada Tabel 4.1.
- 2) Pada lembar observasi siswa terlihat bahwa pada aspek inti pembelajaran masih berada dalam kategori kurang, ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif, dapat di lihat pada tabel 4.2 hasil lembar observasi siswa.
- 3) Merujuk pada setiap indikator terlihat bahwa pada beberapa pertanyaan mayoritas siswa masih memilih jawaban tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka masih perlu beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru.
- 4) Hasil angket siswa menunjukkan mayoritas siswa masih belum mencapai standar ketuntasan yang di harapkan, di mana dari 15 siswa hanya 3 siswa yang mencapai standar ketuntasan yaitu $\geq 70\%$, dapat dilihat pada tabel 4.7 kriteria keberhasilan minat belajar siswa siklus I.

2. Siklus II

Proses pelaksanaan siklus II mencerminkan siklus I, dengan tahapan yang sama yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada Siklus II, tahapan perencanaan dilakukan dengan mengikuti pola yang serupa dengan Siklus I. Guru mempersiapkan materi ketika kehidupan telah berhenti dan melanjutkan materi yang belum diselesaikan pada siklus sebelumnya,

dan menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi terhadap kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus II sama seperti pada Siklus I, tetapi dengan penyempurnaan yang lebih terarah berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Selama pembelajaran, guru berperan penting dalam mengamati proses belajar mengajar untuk mengidentifikasi siswa yang kurang fokus atau mengalami kesulitan.

c. Pengamatan

Selama penelitian, penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga menghasilkan perubahan positif pada proses pembelajaran. Perubahan ini dilihat pada lembar observasi yang digunakan selama pembelajaran di kelas.

1) Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan Siklus II			
		P I	Ket	P II	Ket
1.	Pembukaan	87,5 %	Baik	93,75%	Sangat Baik
2.	Inti	93,75%	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik
3	Penutup	81,25 %	Cukup	100%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang (60%-0%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Secara keseluruhan, terlihat peningkatan dalam setiap aspek pembelajaran dari pertemuan I ke pertemuan II. Aspek pembukaan meningkat dari kategori Baik (87,5%) menjadi sangat baik (93,75%). Aspek inti pembelajaran, yang awalnya sangat baik (93,75%), mengalami peningkatan menjadi (100%). Sementara itu, aspek penutup menunjukkan peningkatan dari kategori cukup (81,25%) menjadi sangat baik (100%).

Peningkatan mencerminkan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan serta kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tindakan yang diambil dalam siklus ini berhasil meningkatkan pengalaman belajar siswa.

2) Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus I			
		P I	Ket	P II	Ket
1.	Pembukaan	83,33 %	Baik	100%	Sangat Baik
2.	Inti .	100%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
3	Penutup	81,25 %	Baik	93,75%	Sangat Baik

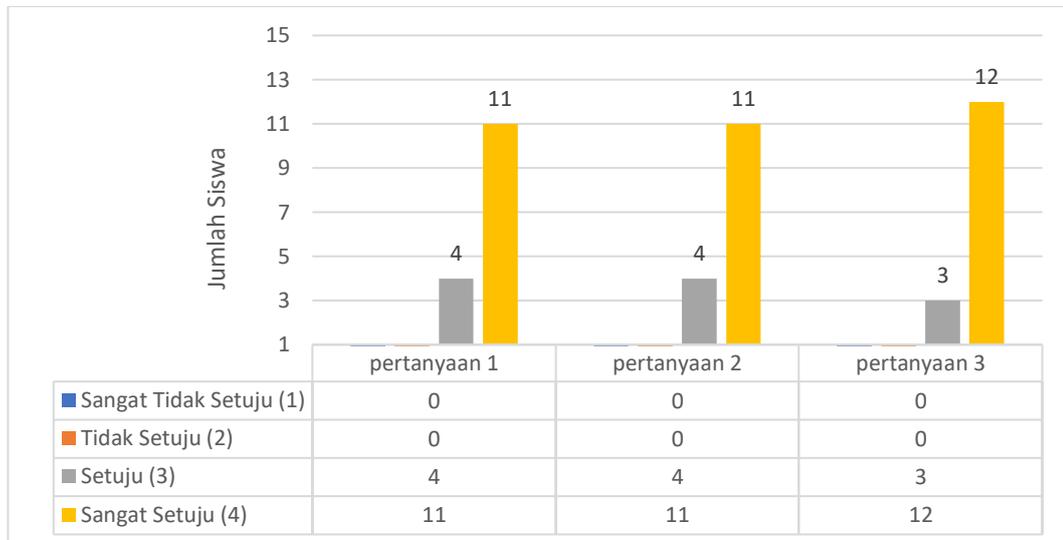
Keterangan:

- 1 :Kurang (60%-0%)
- 2 :Cukup Baik (70%-79%)
- 3 :Baik (80%-89%)
- 4 :Sangat Baik (90%-100%)

3) Hasil Angket Minat Belajar

Pada siklus II, minat belajar siswa kembali diukur menggunakan angket yang telah dibagikan. Analisis akan dilakukan per indikator untuk melihat peningkatan minat belajar secara komprehensif.

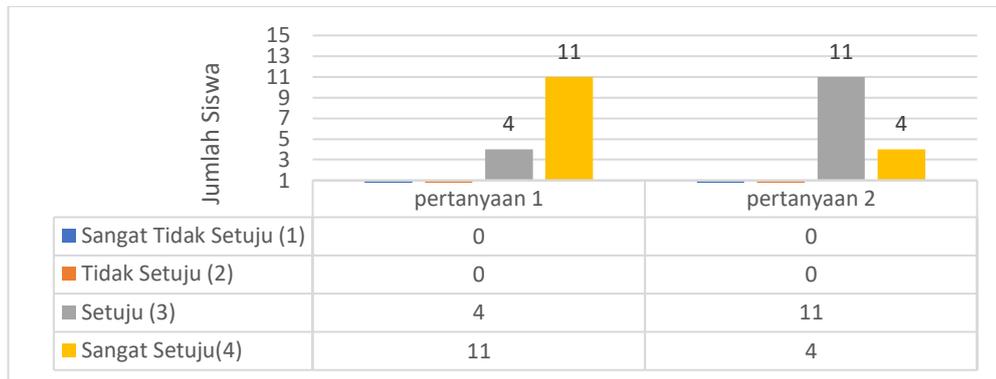
a) Indikator Perhatian Dalam Proses Pembelajaran



Gambar 4.6 Grafik Rincian Pada Indikator Perhatian Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Analisis pada Gambar 4.6 menunjukkan peningkatan dalam indikator perhatian siswa selama Siklus II. Pertanyaan pertama dan kedua ada 4 siswa yang memilih jawaban setuju dan 11 lainnya memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan ketiga di mana ada 3 siswa memilih jawaban setuju di ikuti 12 siswa lainnya memilih jawaban sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan perhatian yang sangat baik selama proses pembelajaran di siklus II.

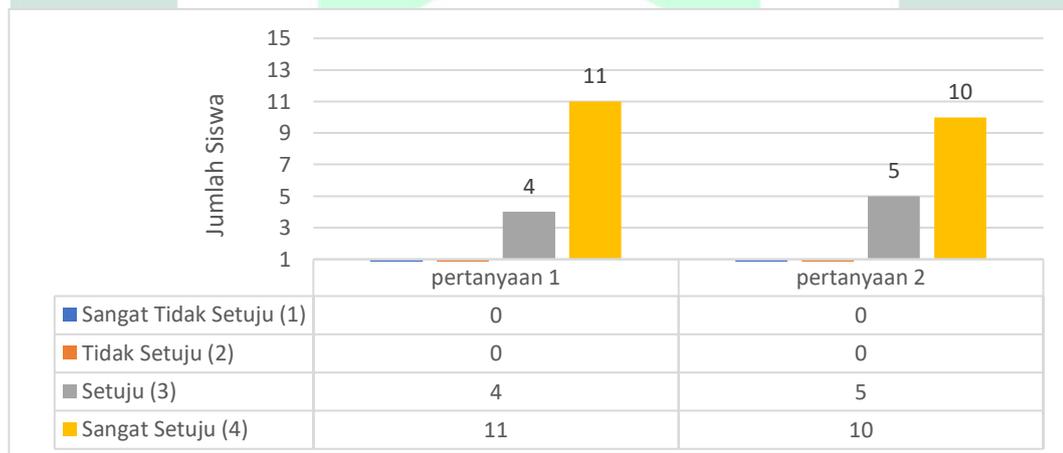
b) Indikator Bersemangat dan Termotivasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II



Gambar 4.7 Grafik Rincian Indikator Bersemangat Dan Termotivasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Data pada Gambar 4.7 mengenai indikator semangat dan motivasi belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pertanyaan pertama ada 4 siswa memilih setuju dan 11 siswa lainnya memilih sangat setuju, pertanyaan kedua di mana ada 11 siswa memilih jawaban setuju dan 4 siswa lainnya memilih sangat setuju.

c) Indikator Ketertarikan dalam proses Pembelajaran.

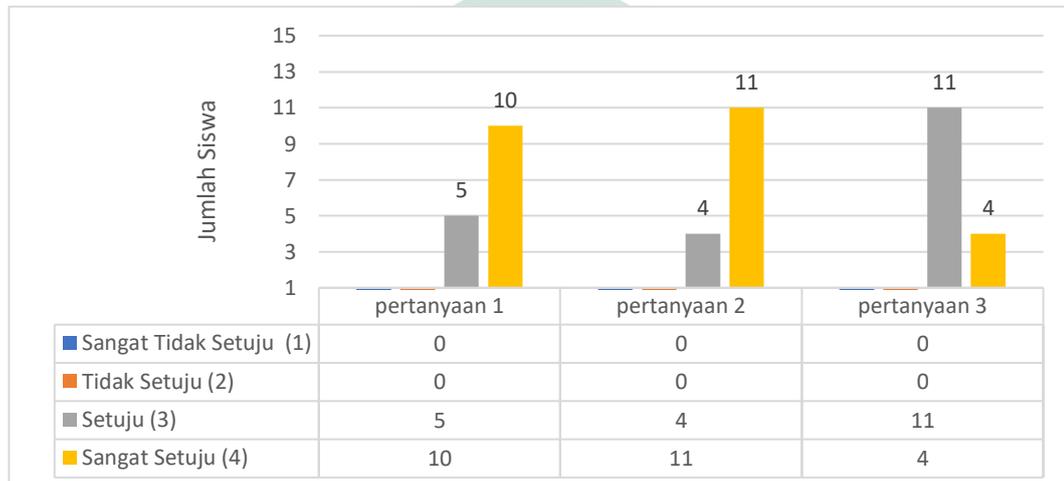


Gambar 4.8 Grafik Rincian Indikator Ketertarikan dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Data pada gambar 4.8 mengenai indikator ketertarikan siswa selama pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa pada pertanyaan pertama ada 4

siswa memilih setuju dan 11 siswa lainnya memilih sangat setuju, pada pertanyaan kedua di mana ada 5 siswa memilih jawaban setuju dan 10 siswa lainnya memilih sangat setuju.

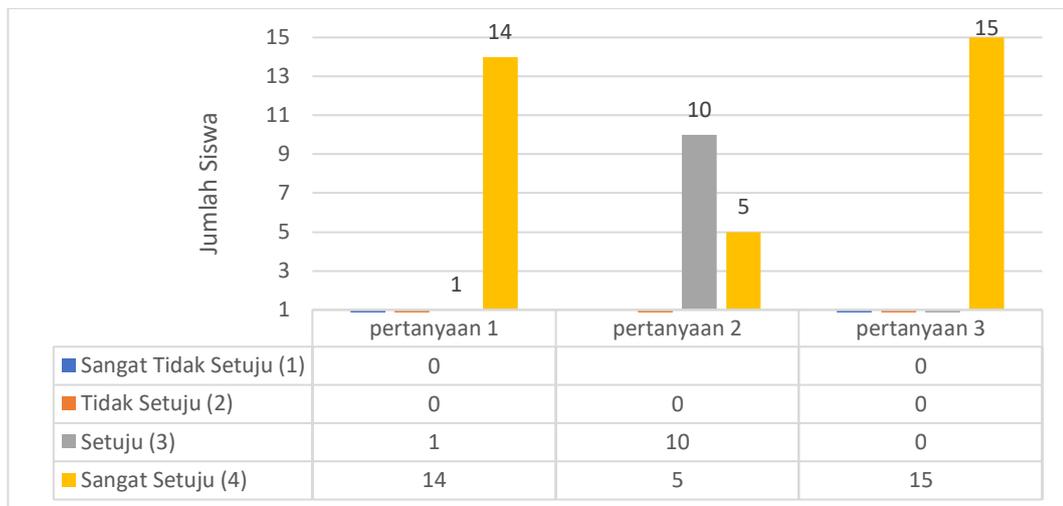
d) Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran



Gambar 4.9 Grafik Analisis Indikator Partisipasi dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis yang ditampilkan pada gambar 4.9 menggambarkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus II. Data menunjukkan bahwa pada pertanyaan pertama ada 5 siswa yang memilih jawaban setuju dengan 10 siswa lainnya memilih sangat setuju di ikuti pertanyaan kedua di mana ada 4 siswa memilih jawaban setuju dengan dan 11 siswa lainnya memilih sangat setuju di ikuti pertanyaan ketiga dengan 11 siswa memilih setuju dan 4 lainnya memilih sangat setuju.

e) Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran



Gambar 4.10 Grafik Analisis Indikator Perasaan dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Analisis pada gambar 4.10 menggambarkan perasaan siswa selama proses pembelajaran siklus II. pertanyaan pertama 1 siswa memilih setuju dan 14 siswa lainnya memilih sangat setuju, pertanyaan kedua 10 siswa memilih setuju dan 5 siswa memilih sangat setuju, dan pertanyaan ketiga di mana seluruh siswa memilih sangat setuju

Keberhasilan pembelajaran pada siklus II akan dinilai berdasarkan analisis komprehensif terhadap setiap indikator yang diukur melalui angket minat belajar. Hasil analisis akan menentukan tujuan penelitian ini tercapai atau perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Detail hasil analisis akan disajikan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Angket	Presentase	Kategori
1.	Muh Fatan	49	94,23%	Meningkat
2.	Zubair	47	90,38%	Meningkat
3.	Nur Annisa Salwa	50	96,15%	Meningkat
4.	M. Hafizh R	46	88,46%	Meningkat
5.	Jurais	47	90,38%	Meningkat
6.	Salsabila Naiyfah	49	94,23%	Meningkat
7.	Neymar	45	86,53%	Meningkat

No	Nama Siswa	Nilai Angket	Presentase	Kategori
8.	Ayu Cantika Nutlallo	47	90,38%	Meningkat
9.	Ahmad Rifai	47	90,38%	Meningkat
10.	Akifa Naila	48	92,30%	Meningkat
11.	Putra	44	84,61%	Meningkat
12.	Ikra	43	82,69%	Meningkat
13.	St Khadijah	46	88,46%	Meningkat
14.	Syah Aqilah Hasana	48	92,30%	Meningkat
15.	Muh Affan	49	94,23%	Meningkat
	Jumlah	705	1361,48	-
	Rata-Rata	47,13 %	90,76 %	-

Tabel 4.10 menyajikan data minat belajar siswa, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai mereka adalah 90,76%. Hasil tersebut seluruh siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 70\%$. Data tingkat keberhasilan minat belajar secara klasikal setelah penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Keberhasilan Minat Belajar Siswa Pada Siklus II

Skor Kriteria	Predikat Keberhasilan	Frekuensi	Presentase
Nilai $\geq 70\%$	Meningkat	15	100%
Nilai $\leq 70\%$	Belum Meningkatkan	-	0%

Tabel 4.11 mengindikasikan bahwa siswa telah berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan di SDN 16 Sampoddo, dapat dinyatakan telah mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Rincian data skor angket minat belajar siswa dari siklus I hingga siklus II akan disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Skor Perbandingan Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Angket dan Presentase				Kategori
		Siklus I		Siklus II		
1.	Muh Fatan	31	59,61%	49	94,23%	Meningkat.
2.	Zubair	37	71,15%	47	90,38%	Meningkat.
3.	Nur Annisa Salwa	32	61,53%	50	96,15%	Meningkat.
4.	M. Hafizh R	33	63,46%	46	88,46%	Meningkat.
5.	Jurais	31	59,61%	47	90,38%	Meningkat.
6.	Salsabila Naiyfah	33	63,46%	49	94,23%	Meningkat.
7.	Neymar	32	61,53%	45	86,53%	Meningkat.
8.	Ayu Cantika Nutulallo	39	75,00%	47	90,38%	Meningkat.
9.	Ahmad Rifai	35	67,30%	47	90,38%	Meningkat.
10.	Akifa Naila	38	73,00%	48	92,30%	Meningkat.
11.	Putra	36	69,23%	44	84,61%	Meningkat.
12.	Ikra	34	65,38%	43	82,69%	Meningkat.
13.	St Khadija	34	65,38%	46	88,46%	Meningkat.
14.	Syah Aqilah Hasna	35	67,30%	48	92,30%	Meningkat.
15.	Muh Affan	33	63,46%	49	94,23%	Meningkat.
Jumlah		513	986,40	705	1361,48	
Rata-Rata			65,76%		90,76%	

Tabel 4.12 memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil angket minat belajar siswa di siklus II jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil penelitian siklus I diperoleh rata-rata nilai angket siswa adalah 65,66% sementara pada siklus II meningkat dengan rata-rata 90,76%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* terbukti efektif di dalam penerapannya.

d. Refleksi

Secara keseluruhan, pembelajaran siklus II berlangsung sangat baik terdapat peningkatan nyata pada minat belajar siswa, temuan tersebut menggambarkan perkembangan minat belajar secara bertahap. Model pembelajaran yang diterapkan berbantuan *flashcard* terbukti berhasil meningkatkan minat siswa

dalam belajar. Peningkatan dapat diamati melalui perbandingan data pada tabel 4.12, didasarkan pada standar nilai yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70\%$.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* yang diterapkan mampu memvisualisasikan materi dan mendorong partisipasi aktif. Keberhasilan model ini ditunjang oleh ketersediaan media menarik, pemahaman guru terhadap langkah-langkah penerapan, serta antusiasme siswa. Meski menghadapi tantangan seperti manajemen kelas dan diferensiasi kemampuan siswa, hambatan tersebut dapat diatasi dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang bermakna sebelum dan setelah di berikannya perlakuan kepada subjek yang sama, jika nilai signifikan dari hasil uji hipotesis $< 0,05$ maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh kepada subjek setelah diberikan perlakuan. Berikut merupakan hasil uji-t dari nilai pretest dan posttest siswa.

Tabel 4.13 Hasil Uji t Pre-test dan Post -Test

		Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pre_tes t – Post_tes st	-30.80000	9.36712	2.41858	-35.98734	-25.61266	-12.735	14	0.00

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,00.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna sebelum dan

sesudah diterapkannya model dan media pembelajaran. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Flashcard* Pada Kelas V A SDN 16 Sampoddo.

Pembelajaran dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menghadirkan model yang interaktif, menyenangkan dan berbasis kolaborasi. Model kooperatif tipe *make a match* dengan bantuan *flashcard* diterapkan guna menumbuhkan kerja sama antar siswa. Guru menerapkan model ini secara terstruktur agar proses pembelajaran lebih efektif, menarik, dan mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan model ini dilakukan dengan beberapa tahap, yakni persiapan kartu *flashcard*, pembagian siswa ke dalam kelompok atau pasangan, pemberian instruksi pencocokan, serta refleksi dan diskusi bersama. *Flashcard* sebagai media bantu memberikan stimulus visual dan kinestetik yang mendorong siswa untuk lebih aktif, karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pencarian pasangan kartu yang sesuai.⁶⁰

Penerapan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* di SDN 16 Sampoddo menunjukkan hasil positif dengan meningkatnya minat belajar

⁶⁰Hidayatur Rohmah, Khamdun, and Wawan Shokib Rondli, "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Huruf Jawa Di Sd," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 178–88, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1537>.

siswa, yang tercermin dari seluruh indikator yang diamati utamanya. Namun, pada siklus I penerapan model ini hasilnya belum sepenuhnya maksimal.

2. Pengaruh Penerapan Model *Make a Match* Berbantuan *Flashcard* terhadap Minat Belajar Siswa.

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Berdasarkan data angket, pada siklus I, hanya 20,00% siswa (3 orang) yang mengalami peningkatan minat belajar, sementara 80,00% siswa (12 orang) belum menunjukkan peningkatan minat belajar. Kondisi ini disebabkan oleh kurang optimalnya guru dalam mengelola pembelajaran, terutama pada aspek inti pembelajaran. Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, pada siklus I, proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal, sehingga hasil yang diperoleh belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat pada hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus I.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan minat belajar siswa mengalami peningkatan, dengan seluruh siswa 100% (15 orang) menunjukkan peningkatan minat belajar. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif, ditunjukkan melalui peningkatan aktivitas guru dan siswa. Selain itu, siswa juga terlihat telah beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan, yang terbukti efektif melalui hasil angket minat belajar yang terus meningkat dari Siklus I ke Siklus II.

Selain meningkatkan minat belajar siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran,

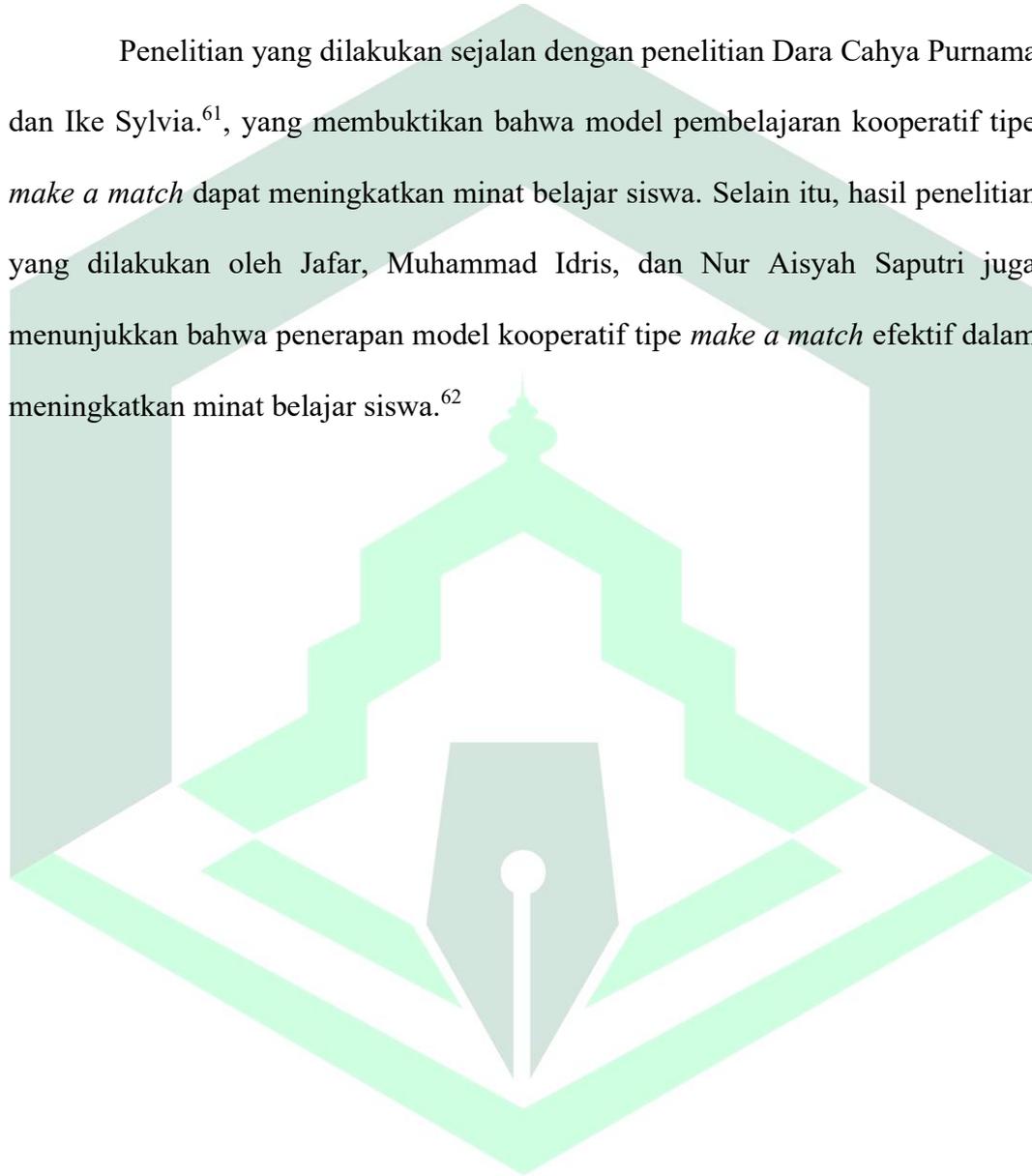
baik dari sisi siswa maupun guru. Meskipun demikian, pada pelaksanaan siklus I, kualitas pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil lembar observasi guru, di mana pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 60,41%, yang termasuk dalam kategori kurang. Namun, terjadi peningkatan pada pertemuan kedua dengan skor 85,41%, yang berada dalam kategori cukup. Sementara itu, pada lembar observasi siswa siklus I, pertemuan pertama menunjukkan hasil sebesar 63,63% kategori kurang, dan meningkat menjadi 88,63% pada pertemuan kedua, yang termasuk dalam kategori baik.

Sementara itu, pada siklus II, kualitas pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada lembar observasi guru, pertemuan pertama memperoleh skor sebesar 87,5%, yang termasuk dalam kategori baik, dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 97,91%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Adapun pada lembar observasi siswa, pertemuan pertama siklus II memperoleh nilai sebesar 88,63% dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 97,72%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat di pahami bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap pertemuan. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus sebelumnya.

Sementara itu hasil uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar $\leq 0,05$, yaitu 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan model serta media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

make a match yang didukung oleh media *flashcard* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Dara Cahya Purnama dan Ike Sylvia.⁶¹, yang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Jafar, Muhammad Idris, dan Nur Aisyah Saputri juga menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁶²



⁶¹ Dara Cahya Purnama and Ike Sylvia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 6 Padang," *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 3 (2022): 198–208, <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.43>.

⁶²Jafar, Muhammad Idris, and Nur Aisyah Saputri. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Peningkatan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Inpres 6/75 Biru." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 615-623.

BAB V

PENUTUP

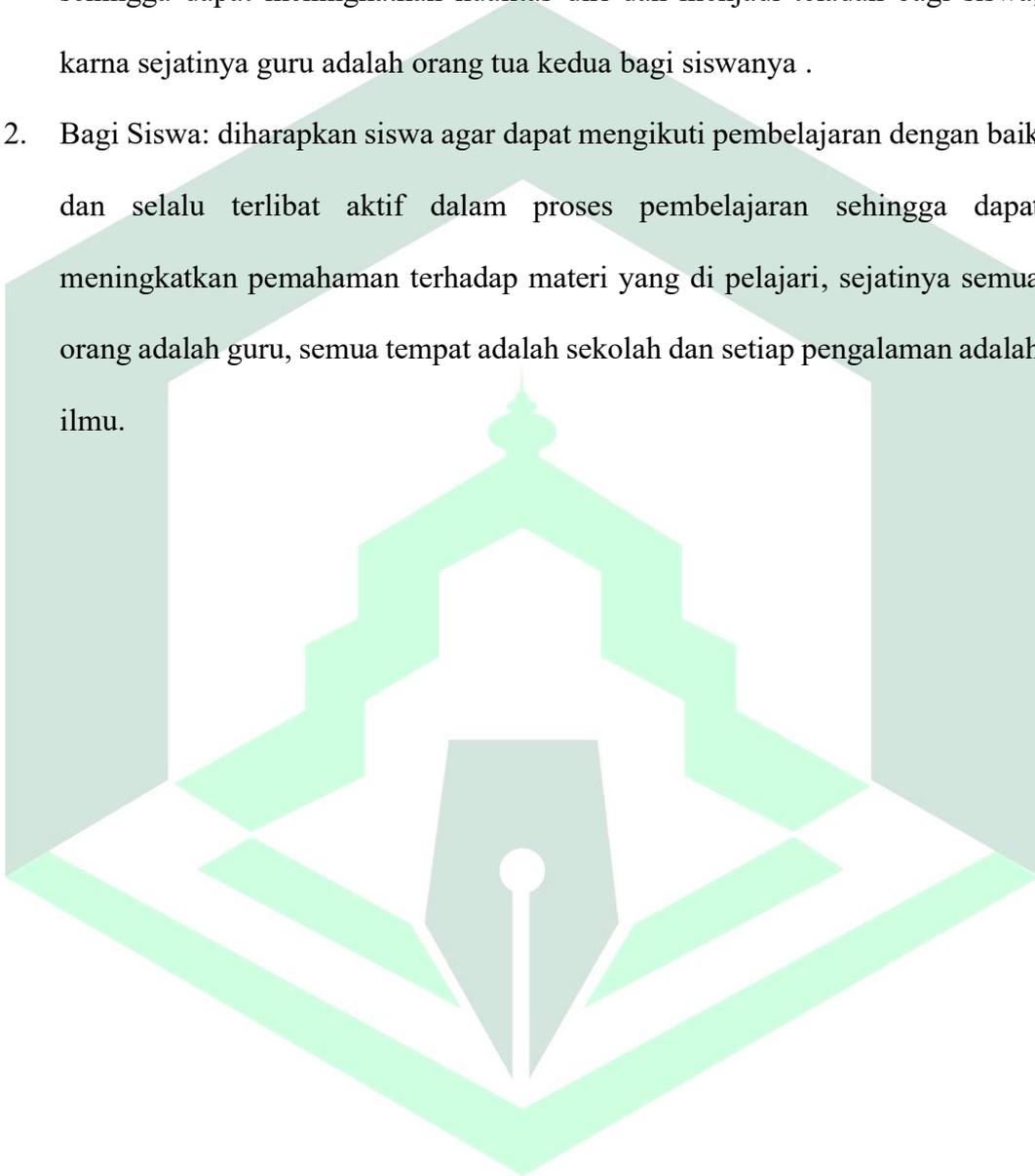
A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan bantuan *flashcard* di SDN 16 Sampoddo bertujuan meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan interaktif dan kolaboratif. Model ini mencakup persiapan kartu *flashcard*, pembagian siswa ke dalam kelompok atau pasangan, pemberian instruksi pencocokan, serta refleksi dan diskusi bersama. *Flashcard* sebagai media bantu memberikan stimulus visual dan kinestetik yang mendorong siswa untuk lebih aktif, karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pencarian pasangan kartu yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus, diketahui bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, hanya 3 dari 15 siswa (20%) yang mencapai kriteria ketuntasan (>70), dengan rata-rata nilai 65,76%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum optimal dan siswa masih beradaptasi dengan model yang diterapkan. Pada siklus II, seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 90,76%. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,00 ($\leq 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru: diharapkan agar terus mengasah kemampuan pedagogik tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam aspek spritual dan emosiaonal sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan menjadi teladan bagi siswa, karna sejatinya guru adalah orang tua kedua bagi siswanya .
2. Bagi Siswa: diharapkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang di pelajari, sejatinya semua orang adalah guru, semua tempat adalah sekolah dan setiap pengalaman adalah ilmu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim Abdulmalik, Amrullah, Tafsir Al-Azhar jilid 5, (Singapura:Pustaka Nasional, 1999).
- Arsyad Azhar, Meida Pembelajaran,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2017)
- Agil Amin. “Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Qs. Al- Ikhlas (112): 1-4.” *INCARE : International Journal of Educational Resources*. 3, no. 4 (2022): 1–4.
- Aprilia, I Kayan Gung. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Vc Sd Widiatmika Tahun Pelajaran 2020 / 2021” 2, no. 1 (2021).
- Abdul Ahmad Hadi et al., “Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar,” *Renjana Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 22–30, <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>.
- Abdul Hamid Wahid. “Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *Edureligia* 05, no. 01 (2021): 17. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Daradjat Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014)
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 132.
- Erniyadi, Hermida; Yusro, Andista Candra; Mulyono, Noto Dwi. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Zat Tunggal Dan Zat Campuran Dengan Penerapan Metode Kooperatif Make A Match Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Candi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, 8.2: 5249-5259.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023).
- Faizah, Asalia, and Naniek Sulistya Wardani. “Peningkatan Minat Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Digital-Flashcard Siswa Kelas 2 Sdn Sidorejo Lor 03 Salatiga.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (2024): 216–21. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1151>.
- Fakhrunnisaa, N. “Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 1–8. <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/264%0Ahttp://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/264/259>.

- Firqa Najjah, Nur, Nur Fakhrunnisaa, and Amir Faqihuddin Assafari. "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA Di SMAN 1 Enrekang." *Islamika* 6, no. 3 (2024): 699–711.
- Hadi, Ahmad Abdul, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, and Wiwin Dwi Putri. "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar." *Renjana Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 22–30.
- Hadis Abdul dan Nurhayati, Psikologi dalam Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Hasriadi, H "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- Haslan, M Mabruur, H Iskandar Junaidi, Ragil Triwibowo, Hofifah Indrasari, and Vira Anita. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Make a Match Berbasis PPT Pada Siswa Di SMPN 13 Mataram." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original* 6, no. 1 (2023): 380–84.
- Hidayatur Rohmah, Khamdun, and Wawan Shokib Rondli. "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Huruf Jawa Di Sd." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 178–88.
- Hidayati, Ika septi, Prihastini Oktasari. Putri, and Yenny Anggreini Sarumaha. "Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Prembulan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)." *Jurnal Intersections* 6, no. 2 (2021): 30–37.
- Hopkins, David A, *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: (Open Universtiy press, 2010)
- Indriyani, Ayu, and Harlinda Syofyan. "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Make a Match Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sdn Tanjung Duren Selatan 05." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 559–70. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1957>.
- Jufri, Ilmayani. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): 61–70.
- Jafar, Muhammad Idris, and Nur Aisyah Saputri. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Peningkatan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Inpres 6/75 Biru." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 615-623.

- Kementerian Agama Indonesia, “ Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya”, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018)
- Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011)
- Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagaimana Pengembangan Profesi Guru. (Depok, Rajagrafindo Persada, 2010.) hal 69.
- Lina Ester Situmorang, Hendri Hutapea, and Yoeli Zai, “Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2018): 81–91.
- Marwiyah, St and Alauddin Alauddin, „Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar“, *Kelola: Journal of Islamic Education* doi:10.24256/kelola.v8i2.4153. Management, 8.2 (2023), pp. 233–48.
- Machali, Imam. “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru” *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin. “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan.” ... 4, no. 2 (2023): 531–39.
- Makmur, Makmur. "Peran Guru Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Sekolah Dasar Di Kota Palopo." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8.2 (2025): 3743-3750.
- Mirawati Mirawati. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 98–112.
- Mukkaromah, Lailatul, and Melly Amalia Vardia. “Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli.” *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 1, no. 2 (2021): 117–24.
- Naidin Syamsuddin, Pamessangi, A. A., Kartini, K., Mustafa, M., Mawardi, M., Takwim, M, & Nurdjan, N. Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As’ adiyah Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya* 4(2), 540-546. (2023).
- Nasir, Septian, Taqwa Erni, and Nur Jaya. “Development of Make a Match-Based Puzzle Media Five Asma ’ Ul Husna Materials and Their Meanings” 2, no. 1 (2024): 1–11.

- Nazla, Siti, Sri Wahyuni, and Adiyono Adiyono. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser." *Fikruna* 6, no. 2 (2023): 51–78. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>.
- Nurhamidah, Didah. "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 80–90.
- Pinta, Azizah Rahma, Hamdi Abdul Karim, and Linda Trisna. "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak." *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* Vol. 5, no. No. 1 (2024): 126–34.
- Pitria, Pitria. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara Di Dunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Ix.5 Smpn 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota." *Inovasi Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 50–61. <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3277>.
- Pramayshela, Ananta, Erma Yanti Tanjung, Fitri Yantu Pasaribu, and Rinanti Ito Pohan. "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>.
- Prehaten, Sri. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Cooperative Learning Type Make a Match." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 1028–39.
- Purnama, Dara Cahya, and Ike Sylvia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 6 Padang." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 3 (2022): 198–208.
- Rn, Bustanul Iman. "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Domino Modifikasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTS Yayasan Al-Hidayah Pendahuluan Metode" 2, no. 1 (2025): 39–48.
- Resal, Alda, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>.
- Sanjaya Wina, Penelitian tindakan kelas, (Jakarta:Kencana,2015.)
- Salmilah, S. "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah TIK Untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 237–46.

- Sari, Suci Perwita. "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1.1 (2020): 19-24.
- Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., Jasmin, N., & Sanusi, S. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(3), (2023). 161-170.
- Septi Ika Hidayati, Prihastini Oktasari. Putri, and Yenny Anggreini Sarumaha, "Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Prembulan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)," *Jurnal Intersections* 6, no. 2 (2021): 30-37.
- Syamsu S, Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru.
- Situmorang, Ester Lina, Hendri Hutapea, and Yoeli Zai. "Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2018): 81-91.
- Slavin, R. E. "Cooperative Learning." *International Encyclopedia of Education, Third Edition*, 2009, 177-83. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00494-2>.
- Soleh, Baedowi, and Hairil Muhammad Anwar. "Buku PAI SD Kelas 5 Kurikulum Merdeka Siswa," 2021.
- Subhan, Muhammad, Riyadi Saputra, and Tiara Indah Puspita Sari. "Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 068/VIII Teriti Kabupaten Tebo." *Jurnal Bastra* 8, no. 4 (2023): 589-98. <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i4.215>.
- Susanto Ahmad, Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (:Jakarta, Prenadamedia Group, 2013).
- Sulaiman, Rizkariani, and Ihramsari Akidah. "Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis." *Madaniya* 2, no. 3 (2021): 242-52. <https://doi.org/10.53696/27214834.84>.
- Sumini, Sumini. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Di Sdn 001 Kempas Jaya." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 4 (2022): 1258. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.9076>.
- Sundanah, and Rifki Rahmadiansyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Kelas VII Pada Materi Himpunan." *Desanta ...* 2 (2022): 310-22.

- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009).
- Susilana Rudi dan cepiriyana, *Media pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2009).
- Sari, Suci Perwita. "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1.1 (2020): 19-24.
- Topandra, Melchano, and Hamimah. "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1256–68.
- Uki, Nonci Melinda, and Anggreni Beatris Liunokas. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5542–47.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.
- Wati, Putri Ratna. "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas I Mi Brawijaya I Trowulan." *In Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 256–65.
- Yamin, Muh, and Nur Fakhrunnisaa. "Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (2022): 1–9.
- Z.R, Hirdha Nurfarini., and Wildan Saugi. "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2020): 121–31.
- Zebua, Erlinda, and Anugerah Tatema Harefa. "Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 251–62. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.35>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	:Sekolah Dasar Negeri 16 Sampoddo
NSPN	:40307885
Alamat Sekolah	:Jln Jendral Sudriman.
Kecamatan	:Wara Selatan.
Provinsi	:Sulawesi Selatan.
Akreditasi Sekolah	:A Berdasarkan No. SK.022/BAN-PDM/SK/2023

Lampiran 2 Sarana dan Prasarana SDN 16 Sampoddo

Sarana dan prasarana adalah elemen krusial yang mendukung kelangsungan dan kelancaran proses pembelajaran, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas berbagai kegiatan pendidikan. Berikut adalah sarana dan prasarana di SDN 16 Sampoddo.

No	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kelas	8
2.	Ruangan Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tu	1
5.	Kamar Mandi/Wc Guru	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi/Wc Siswa	7
8.	Lapangan Olahraga	1
9.	UKS	1
10.	Musallah	1

Lampiran 3 Daftar Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di SDN 16 Sampoddo memiliki peran yang krusial dalam menunjang proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka berperan dalam membantu siswa mengembangkan berbagai aspek, seperti

potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui jalur pendidikan formal.

Berikut ini adalah rincian jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN 16 Sampoddo.

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik di SDN 16 Sampoddo

No	Nama	Nip	Jabatan
1.	Agus Listriono, S.Pd.SD	198408102009021005	Kepala Sekolah
2.	Bunaya S,S.Pd.SD	196712121994052001	Guru Kelas I A
3.	Dillah Widiya Lestari. S.Pd		Guru Kelas I B
4.	Nani Syahriani, S.Pd.,M.Pd	199206172022212019	Guru Kelas II A
5.	Gusnaeti, S.Pd	196612312005022011	Guru Kelas II B
6.	Tarwiyani Djidar, S.Pd.I		Guru Kelas III A
7.	Yenny Bety Mailangkay,S.Pd	197210242006042006	Guru Kelas III B
8.	Ita Harnita, S.Pd	198306202022212042	Guru Kelas IV
9.	Rosminar Mustamar, S.Pd	198402162022212028	Guru Kelas V A
10.	Masjida, S.Pd		Guru Kelas V B
11.	Irmwati, S.Pd	198402162022212028	Guru Kelas VI A
12.	Hariani A, S.Pd		Guru Kelas VI B
13.	Al Musawwir, S.Pd		Guru PAI
14.	Zalsabilah Samad, S.Pd		Guru PAI
15.	Maria Magdalena HW	197304062014112001	Guru PJOK
16.	Andi Muh. Yusuf, S.Pd		Guru PJOK

Lampiran 4 Visi Dan Misi SDN 16 Sampoddo

1. Visi SDN 16 Sampoddo

Terwujudnya peserta didik yang religius, berprestasi, cerdas, dan berkarakter berlandaskan profil pelajar pancasila, indikator visi:

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia.
- c. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- d. Terwujudnya peserta didik yang dapat memanfaatkan IPTEK.
- e. Terwujudnya peserta didik yang terampil.

2. Misi SDN 16 Sampoddo
 - a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama serta toleransi.
 - b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang berpusat pada peserta didik.
 - c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik berbasis digital.
 - d. Membina kemandirian siswa kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang berencana dan berkelanjutan.
 - e. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Lampiran 5 Hasil Penilaian Observer 1 Siklus I dan Siklus II

Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
1.	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	3	4	7
		2. Guru Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.	3	4	7
		3. Guru Memberikan Refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru menjelaskan aturan model pembelajaran <i>make a match</i> .	1	3	4
2.	Inti	1. Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan	1	3	4

No	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
		jasas dengan bantuan media pembelajaran.			
		2. Guru Membagikan <i>Flascard</i> kepada siswa.	1	3	4
		3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru membimbing siswa dalam bekerja sama untuk mencari pasangan.	1	3	4
3.	Penutup	1. Guru Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	7
		2. Guru Memberikan Evaluasi sebelum Pembelajaran ditutup.	3	3	6
		3. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	4	7
		4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	3	4	7
		Jumlah:	29	41	69
		Presentase	60,41 %	85,41 %	
		Kategori	Kurang	Cukup	

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
1.	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.	3	4	7
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	3	3	6
		3. Siswa memperhatikan	3	3	6

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
		arahan guru untuk memulai pembelajaran.			
2.	Inti	1. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi.	3	4	7
		2. Siswa aktif mencari pasangan kartu	1	3	4
		3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal.	2	3	5
		4. Siswa terlibat aktif dalam penerapan model <i>make a match</i>	1	4	5
3	Penutup	1. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.	3	4	7
		2. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	3	4	7
		3. Siswa memberikan umpan balik dalam pembelajaran.	3	3	6
		4. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	3	4	7
		Jumlah	28	39	67
		Presntase	63,63%	88,63%	
		Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
1.	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	3	4	7
		2. Guru Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.	4	4	8
		3. Guru Memberikan Refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru menjelaskan aturan model pembelajaran <i>make a match</i> .	4	4	8
2.	Inti	1. Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dengan bantuan media pembelajaran.	4	4	8
		2. Guru Membagikan <i>Flascard</i> kepada siswa.	4	4	8
		3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	3	4	7
		4. Guru membimbing siswa dalam bekerja sama untuk mencari pasangan.	4	4	8
3.	Penutup	1. Guru Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	7
		2. Guru Memberikan Evaluasi sebelum Pembelajaran ditutup.	3	4	7

No.	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
		3. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	4	7
		4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4	8
		Jumlah:	42	47	89
		Presentase	87,5%	97,91%	
		Kategori	Baik	Sangat Baik	

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
1.	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.	4	4	8
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	3	4	7
		3. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.	3	4	7
2.	Inti	1. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi.	4	4	8
		2. Siswa aktif mencari pasangan kartu	4	4	8
		3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal.	4	4	8
		4. Siswa terlibat aktif dalam penerapan model <i>make a match</i>	4	4	8
3	Penutup	1. Siswa mendengarkan	4	4	8

No	Aspek yang Diminati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
		um an materi pembelajaran.			
		2. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	3	4	7
		3. Siswa memberikan umpan balik dalam pembelajaran.	3	4	7
		4. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	3	3	6
		Jumlah	39	43	82
		Presntase	88,63 %	97,72 %	
		Kategori	Baik	Sangat Baik	

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Lampiran 6 Hasil penilaian Observer 2 Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Dimati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
1.	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	3	3	6
		2. Guru Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.	3	3	6
		3. Guru Memberikan Refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	6

No	Aspek Yang Dimati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
		4. Guru menjelaskan aturan model pembelajaran <i>make a match</i> .	2	3	5
2.	Inti	1. Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dengan bantuan media pembelajaran.	2	3	5
		2. Guru Membagikan <i>Flascard</i> kepada siswa.	2	3	5
		3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru membimbing siswa dalam bekerja sama untuk mencari pasangan.	2	3	5
3.	Penutup	1. Guru Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	6
		2. Guru Memberikan Evaluasi sebelum Pembelajaran ditutup.	3	3	6
		3. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	3	4	7
Jumlah:			32	37	69
Presentase			66,66%	77,00%	
Kategori			Kurang	Cukup	

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
1.	Pembuka	a. Siswa menjawab salam dan berdoa.	3	4	7
		b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	3	3	6

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
		c. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.	3	4	7
2.	Inti	1. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi.	3	3	6
		2. Siswa aktif mencari pasangan kartu	2	3	5
		3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal.	2	3	5
		4. Siswa terlibat aktif dalam penerapan model <i>make a match</i>	2	3	5
3	Penutup	1. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.	3	3	6
		2. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	3	4	7
		3. Siswa memberikan umpan balik dalam pembelajaran.	3	3	6
		4. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	4	4	8
Jumlah			31	37	68
Presntase			70,45%	84,00%	
Kategori			Kurang	Cukup Baik	

Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
1.	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	3	4	7
		2. Guru Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.	3	4	7
		3. Guru Memberikan Refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru menjelaskan aturan model pembelajaran <i>make a match</i> .	4	4	8
2.	Inti	1. Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dengan bantuan media pembelajaran.	3	4	7
		2. Guru Membagikan <i>Flascard</i> kepada siswa.	3	4	7
		3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	3	4	7
		4. Guru membimbing siswa dalam bekerja sama untuk mencari pasangan.	3	4	7
3.	Penutup	1. Guru Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	7
		2. Guru Memberikan Evaluasi sebelum Pembelajaran ditutup.	3	3	6
		3. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	3	6
		4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.	4	4	8

No.	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P 1	P 2	
		Jumlah:	38	45	83
		Presentase	79,16%	93,75%	
		Kategori	Baik	Sangat Baik	

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
1.	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.	4	4	8
		4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.	3	4	7
		5. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.	4	4	8
2.	Inti	5. Siswa menunjukkan pemahaman dan antusias dalam penyampaian materi.	3	4	7
		6. Siswa aktif mencari pasangan kartu	4	4	8
		7. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan soal.	4	4	8
		8. Siswa terlibat aktif dalam penerapan model <i>make a match</i>	4	4	8
3	Penutup	e. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.	4	4	8
		2. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.	4	4	8
		3. Siswa memberikan umpan balik dalam pembelajaran.	3	4	7

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Skor		Jumlah
			P1	P2	
		4.Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.	3	4	7
		Jumlah	40	44	84
		Presntase	90,90%	100%	
		Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	

Lampiran 7 Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti





Bab 7 Ketika Kehidupan Telah Berhenti



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muh Adam Saputra
Instansi/Sekolah	: SDN 16 Sampoddo
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2024/ 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .

Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar. 2. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar. 3. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar. 4. Menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar. 5. Menjelaskan makna kalimat tarji' dengan benar. 6. Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar. 7. Membuat peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok dengan benar.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Iman, hari akhir, kalimat tarji', hikmah.
Target Peserta Didik :	
Peserta didik Reguler	

Jumlah Siswa :
24 Peserta Didik
Asesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka • Kooperatif Tipe Make A match
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (5 Orang)
Model Pembelajaran :
Diskusi, Make a match.
Media Pembelajaran
1. Flashcard
Materi Pembelajaran
<p>Bab 7 Ketika Berhentinya Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada hari akhir • Perjalanan kejadian hari akhir • Hikmah beriman kepada hari akhir
Sumber Belajar :
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. • Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI • Menyingkap Tabir Allah, asmaulhusna dalam perspektif Al-Qur'an <p>2. Sumber Alternatif</p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang

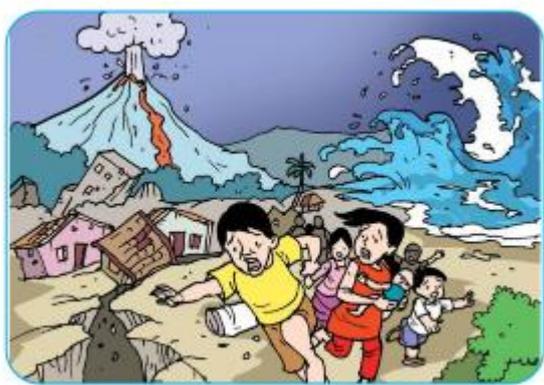
d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
1. Iman Kepada Hari Akhir (waktu 1 x 4 JP)
Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hari akhir, jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan benar.
Kegiatan Pembuka
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media, Spidol dan alat pendukung lain yang akan digunakan. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.


Pemantik

Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor atau tsunami? Apakah Kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam dan kematian tersebut ?

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 7.1).



Gambar 7.1 Ketika kehidupan terhenti

- Guru meminta peserta didik secara individu untuk membaca materi yang terdapat pada buku siswa tentang iman kepada hari akhir.
- Peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi tersebut.
- Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan jawaban dan kesimpulan.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Kejadian Hari Akhir (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan urutan kejadian dan peristiwa yang dialami pada hari akhir yaitu yaumul ba'as, yaumulmahsyar, yaumulhisab, yaumulmizan, yaumuljaza.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media pembelajaran.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan makna iman kepada hari akhir. Guru menjelaskan bahwa setelah kematian manusia akan menjalani beberapa kejadian pada hari akhir.

Pemantik

Tahukah kalian, apakah yang terjadi ketika manusia telah meninggal? Apakah kalian mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti?

Kegiatan Inti

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlangsung di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memberikan pengantar sebelum masuk pada inti materi.
3. Guru menjelaskan materi kepada siswa.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran make a match yang di bantu media flashcard.
5. Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban.
6. Guru membagikan 5 kartu pada setiap kelompok.
7. Guru membagikan kartu jawaban secara acak ke setiap anggota kelompok.
8. Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan maksimal waktu 15 menit.
9. Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Hikmah beriman Kepada Hari Akhir (4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian menjelaskan bahwa dengan beriman kepada hari akhir akan mendatangkan hikmah yang besar.

Pemantik

Apakah yang memotivasi kalian melaksanakan ibadah dan beramal soleh? Apakah yang membuat kalian takut berbuat dosa? Apakah yang kalian rasakan dengan beriman kepada hari akhir? Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (ice breaking) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memberikan pengantar sebelum masuk pada inti materi.
3. Guru menjelaskan materi kepada siswa.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran make a match yang di bantu media flashcard.
5. Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban.
6. Guru membagikan 5 kartu pada setiap kelompok.
7. Guru membagikan kartu jawaban secara acak ke setiap anggota kelompok.
8. Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan maksimal waktu 15 menit.
9. Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

C. LAMPIRAN

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Lampiran 8 Surat Selesai Meneliti.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KOTA PALOPO
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SAMPODDO
Jl. Jendral Sudirman Kel. Sampoddo Kec. Wara Selatan Kota Palopo

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
NO. 400. 3.5/060/SDN.16

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Listriono, S.Pd.SD
NIP : 19830810 200902 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 16 Sampoddo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muh. Adam Saputra
NIM : 2102010116
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Palopo
Jurusan : Pend. Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SDN 16 Sampoddo mulai 30 Januari – 20 Februari Tahun 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan *Flashcard* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V.A SDN 16 Sampoddo Kota Palopo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat tanggal : 25 Februari 2025
di Sekolah

Agus Listriono, S.Pd.SD.
19830810 200902 1 005

SS

Lampiran 9 Penyerahan Surat Izin Penelitian Bersama Kepala Sekolah SDN Negeri

16 Sampoddo.



Penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Sekolah

Lampiran 10 Validasi Ahli Instrumen.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Validator : DR. MAK MUR, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : JUM'AT, 21/01/2015

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar Angket dan Observasi				\checkmark
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen			\checkmark	
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI GURU

C. KESIMPULAN

Lembar observasi guru di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 21 / 01 / 2025

Ahli Instrumen



Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Lembar Validasi Instrumen Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET MINAT BELAJAR

Nama Validator : DR. MAKMUR, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : Jum'at, 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket minat belajar sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar Angket dan Observasi				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen			\checkmark	
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR

C. KESIMPULAN

Lembar angket minat belajar di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

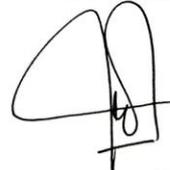
.....

.....

.....

Palopo, 21 / 01 / 2025

Ahli Instrumen



DR. MAKMER, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

Nama Validator : Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Jumat 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pre-test & post-test sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar pre-test & post-test				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat				\checkmark
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

C. KESIMPULAN

Pre-test & post-test di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

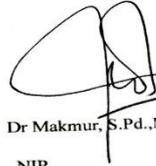
.....

.....

.....

.....

Palopo, Juni 21, 2025
Ahli Instrumen



Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I
NIP.

Lembar Validasi Pretest & postest



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Validator : DR. MAKMUR, S.PD.I., M.PD.I
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : JUM'AT, 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar Angket dan Observasi				\checkmark
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.			\checkmark	
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

C. KESIMPULAN

Lembar observasi siswa di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....

Palopo, 21 / 01 / 2025

Ahli Instrumen

DR. MAKUMER, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Lembar Validasi Instrumen Observasi Siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Validator : Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Jumat 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap wawancara sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar wawancara				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat				\checkmark
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

C. KESIMPULAN

Lembar wawancara di nyatakan!

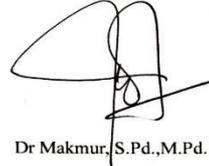
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, *Jumat, 21/01/2025* 2025

Ahli Instrumen



Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I

NIP.

Lembar Validasi Instrumen Wawancara

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd. I., M.Pd.I
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Jumat 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada Media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan minat belajar.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Kegrafikan	Tampilan desain isi				
	Pemilihan warna pada desain				\checkmark
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik				
	Penggunaan <i>font</i> pada desain mudah dibaca				\checkmark
	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola)				\checkmark
	Penempatan unsur tata letak (Judul, sumber, dll) konsisten berdasarkan pola				\checkmark
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				\checkmark
	Pemilihan warna tulisan				\checkmark

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

	terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah				
B. Kelayakan Penyajian	Penyajian Materi				
	Media yang digunakan dapat menarik minat peserta didik				✓
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik				✓
	Media yang digunakan dapat meningkatkan Motivasi peserta didik				✓

C. KESIMPULAN

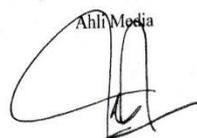
Media pembelajaran *Flash Card* pada materi Ketika Kehidupan Telah Berhenti dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....

Palopo, *Jumat 4/10* 2025

Ahli Media


Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

Nama Validator : Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Jumat 21/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pre-test & post-test sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar pre-test & post-test				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat				\checkmark
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

C. KESIMPULAN

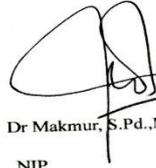
Pre-test & post-test di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

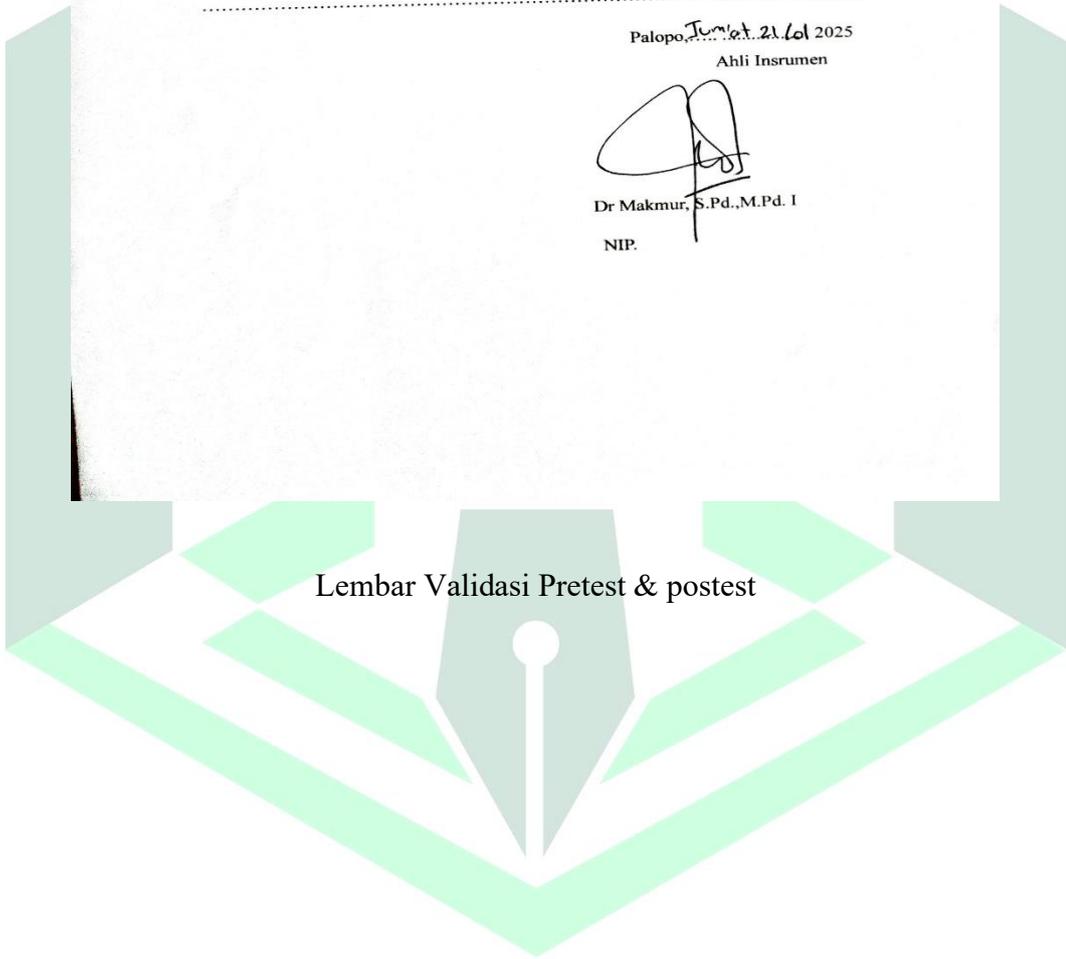
.....
.....
.....
.....

Palopo, Juni 21, 2025
Ahli Instrumen



Dr Makmur, S.Pd., M.Pd. I
NIP.

Lembar Validasi Pretest & postest



Lampiran 11 Proses Meneliti.



Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama



Kegiatan pembelajaran pertemuan ke dua



Kegiatan pembelajaran pertemuan ke tiga



Kegiatan pembelajaran pertemuan ke empat



Penjelasan model pembelajaran *make a match* berbantuan *flashcard*



Impelmentasi model pembelajaran *make a match* berbantuan *flashcarad*



Foto bersama guru Pendidikan Agama Islam





Foto bersama siswa kelas V A Sdn 16 Sampoddo

Lampiran 12 Media Pembelajaran *Flashcard*.



Media pembelajaran *flashcarad*

Lampiran 13 Sampel Angket Minat Belajar

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : PUTRA
 Kelas : Va
 Tanggal : -

Indikator	Pertanyaan	1	2	3	4
Perhatian Dalam Proses Pembelajaran	1. Saya tidak bicara ketika guru menjelaskan.			✓	
	2. Saya suka dengan cara guru menjelaskan.			✓	
	3. Saya serius ketika guru menjelaskan.			✓	
Bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran	4. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
	5. Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.			✓	
Ketertarikan dalam proses pembelajaran	6. Saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
	7. Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.		✓		
Partisipasi dalam proses pembelajaran	8. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			✓	
	9. Saya bertanya kepada guru ketika tidak mengerti.		✓		
	10. Saya selalu maju kedepan ketika disuruh.			✓	
Perasaan dalam proses pembelajaran	11. Saya merasa senang saat guru menggunakan media flashcard			✓	
	12. Saya senang jika guru menggunakan media flashcard setiap hari.		✓		
	13. Saya merasa senang jika guru Menggunakan model pembelajaran yang menarik.			✓	

Keterangan: Setiap butir pertanyaan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- 4= Sangat Setuju.
- 3= Setuju.
- 2= Tidak Setuju.
- 1= Sangat Tidak Setuju.

$\frac{36}{52} \times 100 = 69,23$



I

9

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : M. HAFIZ H. R

Kelas : 5.A/VA

Tanggal :

Indikator	Pertanyaan	1	2	3	4
Perhatian Dalam Proses Pembelajaran	1. Saya tidak bicara ketika guru menjelaskan.			✓	
	2. Saya suka dengan cara guru menjelaskan.			✓	
	3. Saya serius ketika guru menjelaskan			✓	
Bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran	4. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.		✓		
	5. Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.		✓		
Ketertarikan dalam proses pembelajaran	6. Saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran		✓		
	7. Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
Partisipasi dalam proses pembelajaran	8. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			✓	
	9. Saya bertanya kepada guru ketika tidak mengerti.		✓		
	10. Saya selalu maju kedepan ketika disuruh.		✓		
Perasaan dalam proses pembelajaran	11. Saya merasa senang saat guru menggunakan media flashcard				✓
	12. Saya senang jika guru menggunakan media flashcard setiap hari.		✓		
	13. Saya merasa senang jika guru Menggunakan model pembelajaran yang menarik				✓

Keterangan: Setiap butir pertanyaan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- 4= Sangat Setuju.
- 3= Setuju.
- 2= Tidak Setuju.
- 1= Sangat Tidak Setuju.

$$\frac{33}{52} \times 100 = 63,96\%$$

T 10

Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama : **AKAFA NAILA**
 Kelas : **5.A**
 Tanggal :

Indikator	Pertanyaan	1	2	3	4
Perhatian Dalam Proses Pembelajaran	1. Saya tidak bicara ketika guru menjelaskan.			✓	
	2. Saya suka dengan cara guru menjelaskan.			✓	
	3. Saya serius ketika guru menjelaskan			✓	
Bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran	4. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
	5. Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.			✓	
Ketertarikan dalam proses pembelajaran	6. Saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	7. Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.			✓	
Partisipasi dalam proses pembelajaran	8. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			✓	
	9. Saya bertanya kepada guru ketika tidak mengerti.			✓	
	10. Saya selalu maju kedepan ketika disuruh.			✓	
Perasaan dalam proses pembelajaran	11. Saya merasa senang saat guru menggunakan media flashcard			✓	
	12. Saya senang jika guru menggunakan media flashcard setiap hari.		✓		
	13. Saya merasa senang jika guru Menggunakan model pembelajaran yang menarik.			✓	

Keterangan: Setiap butir pertanyaan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- 4= Sangat Setuju.
- 3= Setuju.
- 2= Tidak Setuju.
- 1= Sangat Tidak Setuju.

$$\frac{38}{52} \times 100 = 73,00\%$$

Lampiran 14 Video Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.



Riwayat Hidup



Muh Adam Saputra lahir pada tanggal 06 Juli 2002 di Palopo. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Aqim Ayyub dan ibu Sitti Rahima. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Balandai Kec.Bara, Kota Palopo, Prov Sulawesi Selatan. Peneliti memulai pendidikan pendidikannya dari SD Negeri Funju dan selesai pada tahun 2013 dan dilanjutkan di SMP Negeri 03 Dapurang selesai pada tahun 2016, kemudian menempuh pendidikan SMA Negeri 1 Dapurang selesai pada tahun 2019. Kemudian peneliti menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2021. Peneliti bergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) sebagai Kabid P3 periode 2024-2025. Kemudian peneliti bergabung di kepengurusan organisasi eksternal kampus yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai ketua bidang Kebijakan Publik (KP) periode 2024-2025.